

**STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
JUMLAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH  
IBRAHIMY KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN  
PELAJARAN 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**VERA ANGGRAENI**  
**NIM. T20173074**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2023**

**STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
JUMLAH PESERTA DIDIK DI MTS. IBRAHIMY  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

**VERA ANGGRAENI**  
NIM. T20173074

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Dosen Pembimbing:



**Dr. Nuruddin, M.Pd.I**  
NIP: 197903042007101002

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI  
MTS IBRAHIMY KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari Jum'at  
Tanggal: 23 Juni 2023  
Tim Penguji


Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Moh Anwar, S.Pd. M.Pd.  
NIP. 196802251987031002



  
Dani Hermawan, M. Pd.  
NIP.198901292019031009

Anggota:

1. Dr. Subakri, M.Pd.I. 

2. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. 

**Menyetujui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

  
  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I.**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasy:18). \*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*: 73

## KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini yang masih terdapat kekurangan. Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

1. Kedua orang tua tersayang saya Bapak Hasyim dan Ibu Rumiyani yang selama ini membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Tiada henti memanjatkan doa-doa hebatnya untuk kelancaran pendidikan saya. Terimakasih juga untuk Mas Sugiyono suamiku atas semua supportnya. Teruntuk Naura Syifa Ramadhani anakku tercinta yang selalu menjadi penyemangat. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan kepada kita semua. Amin.
2. Seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk menaruk kesuksesan.
3. Para guru serta dosen, yang sudah berjasa memberikan banyak ilmu, doa, dan motivasi.
4. Teman seperjuangan yang sudah memberikan banyak pengalaman selama di bangku kuliah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya, saya bisa menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Moh Anwar, S.Pd. M.Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Dr. Nuruddin M. Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Kepala Madrasah beserta guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimiyah Banyuwangi yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini. Serta telah memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
7. Sahabatku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu ada memberikan semangat dan selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan motivasi terkait penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca Amin.

Banyuwangi, 07 Juni 2023

Penulis

Vera Anggraeni

## ABSTRAK

Vera Anggraeni, 2023, *Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2023*, Dosen Pembimbing: Nuruddin

Strategi Madrasah merupakan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Apabila Madrasah yang mempunyai mutu pendidikan yang baik dan Madrasah mempunyai karakteristik pendidikan yang bagus, akan mempermudah untuk merekrut peserta didik baru

Fokus dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana strategi interen Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi?, 2) Bagaimana strategi eksteren dalam meningkatkan jumlah peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi?, 3) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy dalam melaksanakan Strategi Meningkatkan Jumlah Peserta Didik?

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui strategi Interen Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi, 2) untuk mengetahui Strategi Eksteren Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi, 3) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy dalam melaksanakan Strategi Meningkatkan Jumlah Peserta Didik.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, subjek penelitian menggunakan purposive, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi data, pengumpulan data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Strategi intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten banyuwangi meliputi, a) meningkatkan kualitas peserta didik melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, penguasaan IPTEK serta penerapan nilai-nilai Islam. b) Memperbaiki sarana prasarana meliputi renovasi ruangan, pengecatan ruangan, dan pembuatan taman. c) Kerjasama antar tenaga pendidik dan Kepala Madrasah dengan menjadi teamwork yang baik untuk melaksanakan program dan mengembangkan potensi peserta didik. 2) Strategi ekstern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu a) Memanfaatkan Sosial Media, b) Pembuatan spanduk dan brosur, dan c) melakukan sosialisasi dengan perangkat pemerintah sekitar. 3) Kendala Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu 1) madrasah mengalami kesulitan karena adanya masyarakat yang kurang merespon terkait strategi Madrasah, 2) Persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan.



## DAFTAR ISI

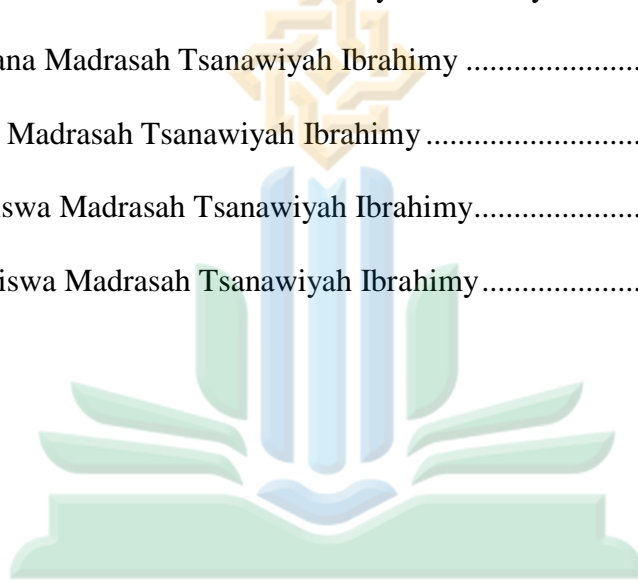
Hal

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	26

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	52
	B. Lokasi Penelitian .....	53
	C. Subyek Penelitian .....	53
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	53
	E. Analisis Data .....	55
	F. Keabsahan Data .....	56
	G. Tahap-tahap Penelitian .....	57
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>59</b>
	A. Gambaran Obyek Penelitian .....	59
	B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	63
	C. Pembahasan Temuan .....	76
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
	A. Kesimpulan .....	92
	B. Saran-saran .....	93
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
	<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>97</b>
	<b>MATRIKS PENELITIAN.....</b>	<b>98</b>
	<b>SURAT IZIN PENELITIAN .....</b>	<b>108</b>
	<b>SURAT SELESAI PENELITAN.....</b>	<b>109</b>
	<b>JURNAL PENELITIAN.....</b>	<b>110</b>
	<b>DOKUMENTASI FOTO.....</b>	<b>111</b>
	<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Data siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy .....	9
1.2 Orisinalitas Penelitian.....	22
4.1 Data siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy .....	62
4.2 Prasarana Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy .....	62
4.3 Sarana Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy .....	63
4.4 Data siswa Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy.....	64
4.5 Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Kondisi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy .....	67
4.2 Akun instagram Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy .....	70
4.3 Akun Facebook Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy.....	70
4.4 Brosur Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy .....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

4.5 Matriks Penelitian .....	95
4.6 Surat Izin penelitian .....	105
4.7 Surat Selesai penelitian .....	106
4.8 Jurnal Penelitian .....	107
4.9 Dokumentasi Foto .....	108
4.10 4.10 Biodata penulis .....	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.<sup>2</sup> Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang dilakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan. Saat ini, dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Bangsa Indonesia dihadapkan pada fenomena yang dramatis, yakni rendahnya daya saing sebagai salah satu indikator bahwa pendidikan belum sepenuhnya menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ini merupakan tantangan agar seluruh komponen pemerhati pendidikan lebih meningkatkan kinerjanya. Upaya menciptakan sistem pendidikan yang bagus sebagai wahana untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaharui visi, misi, dan strategi pendidikan nasional serta mengimplementasikannya dalam lapangan.

---

<sup>2</sup> Siti Umayah, "Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah" Vol. 7, No. 2, 2015, 262-263

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk bekal dalam kehidupannya. Pendidikan pada umumnya terbagi dalam beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk menempuh pendidikan ke jenjang berikutnya, suatu profesi atau jabatan, tetapi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Di Indonesia, lembaga pendidikan sebagai wadah bagi peningkatan mutu sumber daya manusia memiliki banyak ragam. Di antaranya yang dapat ditemukan adalah madrasah. Dalam sejarahnya, maksud didirikannya madrasah pada hakekatnya adalah untuk mengumpulkan kelebihan yang ada pada pesantren dan sekolah umum sekaligus pada satu lembaga bernama madrasah. Sebagaimana diketahui, madrasah memang memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu agama dan sekolah memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu umum. Itulah sebabnya, madrasah diharapkan mampu mensinergikan kedua kelebihan yang dapat membuatnya berstandar mutu sejajar atau bahkan lebih tinggi daripada sekolah umum.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Siti Rodiyah, Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 25

<sup>4</sup> Sutrisno. "Pemberdayaan Madrasah dalam Menghadapi Era Globalisasi". Salatiga: Jurnal PAI, Vol II No. 1. 2005, 73

Dalam Undang-undang Nomor 90 tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa madrasah adalah salah satu pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kejuruan dan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.<sup>5</sup> Dalam performanya, madrasah di Indonesia mulai menunjukkan kemajuan yang nyata. Madrasah yang berbasis islam kini terus mengejar ketertinggalannya dimasa lalu agar memiliki level yang sama dengan sekolah umum lainnya. Apalagi madrasah memiliki paket yang lengkap, pembelajaran tentang agama dan umum diajarkan dalam porsi yang sama banyaknya.<sup>6</sup>

Dalam era persaingan yang berkembang amat ketat, setiap lembaga dipaksa berhadapan dengan lembaga lainnya dalam arena persaingan. Semua lembaga umumnya berkeinginan untuk dapat tampil yang terbaik guna menarik perhatian pasar. Dalam arena persaingan, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik boleh jadi melakukan berbagai hal guna memenangkan persaingan, ada yang memperkokoh Sumber Daya Manusianya (SDM), ada yang memperkuat bidang fasilitas, dana, atau yang lainnya apalagi peserta didik dan wali murid semakin selektif memilih lembaga pendidikan. Untuk memenangkan persaingan, para penyelenggara pendidikan harus memiliki spirit selalu berada di depan perubahan dengan

<sup>5</sup> UU no. 90 Tahun 2015 Tentang Sistem pendidikan Nasional

<sup>6</sup> Arief Fuchan, *Transformasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), 37



jaminan bahwa mereka akan sampai lebih dulu digaris *finish*, karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis *finish*.<sup>7</sup>

Dunia pendidikan saat ini harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan. Lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika dikelola seadanya. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap madrasah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik karena jika tidak demikian maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Di samping itu, madrasah pun dituntut untuk dapat memosisikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya

Madrasah dalam mengatasi masalah tersebut tidak terlepas dari peran kepala madrasah dalam memimpin lembaga, maka kepala madrasah harus berusaha semaksimal mungkin menata ulang atau mengembangkan potensi-potensi yang ada. Hal ini harus dilakukan mengingat pendidikan saat ini mengadopsi system bisnis yang mengutamakan kualitas (*quality culture*). Semua lembaga bersaing dengan ketat untuk memperbaiki kualitas pendidikannya. Mereka melakukan upaya-upaya untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang kompetitif yang unggul dalam bidang iptek maupun imtaq.

---

<sup>7</sup> Dedi Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 184

Strategi didefinisikan sebagai suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan intern organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksteralnya. Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai dengan tepat.

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan formal apa pun definisinya, yang pasti memiliki sistem yang tidak terlepas dari interaksi peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu peserta didik adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan.<sup>8</sup> Peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.<sup>9</sup>

Dalam merumuskan strategi atau kiat-kiat peningkatan mutu madrasah, madrasah sebagai mesin, ada tiga hal yang selayaknya dilakukan oleh para perumus strategi, yaitu menyehatkan mesin, mengurangi beban dan merubah beban menjadi energi.<sup>10</sup> Pertama, menyehatkan mesin. Madrasah yang sehat adalah yang memiliki budaya organisasi yang positif dan proses organisasi yang efektif. Kedua, kurangi beban. Madrasah memang sarat beban, apabila dilihat dari misi, muatan kurikulum, beban-beban sosial dan budaya juga politik. Karena itulah penyelenggaraan kurikulum madrasah perlu

---

<sup>8</sup> Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 67.

<sup>9</sup> Eka Prihatin Disas. *Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 18, no. 2, 2018.

<sup>10</sup> Tobroni, *Percepatan Peningkatan Mutu Madrasah*. Diambil dari <http://www.tobroni.blogspot.com>. 2007. Diakses 1 Maret 2021

diformat lagi sedemikian rupa agar tidak terpaku pada formalitas yang padat jam tetapi tidak padat misi dan isi. Ketiga, merubah beban menjadi energi. Pengelola madrasah baik pimpinan maupun gurunya haruslah menjadi orang yang cerdas, teliti dan kreatif. Pemimpin madrasah tidak sepatutnya hanya berperan sebagai administrator, “pilot” atau “masinis” yang hanya menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan, melainkan harus diibaratkan seorang “*entrepreneur*” yang senantiasa berupaya menciptakan nilai tambah dengan cara mendayagunakan kekuatan untuk menutupi kelemahan, mencari dan memanfaatkan peluang yang ada, dan merubah ancaman menjadi tantangan (analisis swot). Intinya, cara merubah beban menjadi energi adalah dengan cara berfikir dan berjiwa besar, positif, kreatif dan tidak kenal menyerah.

Dalam Al-Qu’an surat Al-Hasyr 18, Allah menjelaskan tentang betapa pentingnya strategi dalam kehidupan manusia, bahkan Rosulullah SAW. juga menggunakan strategi dalam peperangan yang beliau jalani.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasy:18).<sup>11</sup>

Jumhur *mufassirîn*, tampaknya sepakat bahwa ayat di atas menyuruh orang-orang beriman agar mengevaluasi persiapannya berupa amal-amal saleh

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemah*: 73

untuk mengarungi kehidupan hari esok (akhirat). Menurut *al-Asfahāniy, nazr* dalam ayat itu dapat berarti “*al-ta`ammulwa al-fakhṣ*”, yakni melakukan perenungan atau pengujian/pemeriksaan secara cermat dan mendalam.

Kata tersebut juga bisa berarti melakukan perubahan pandangan (perspektif) dan cara penalaran (kerangka pikir) untuk menangkap dan melihat sesuatu. Termasuk didalamnya adalah berpikir dan berpandangan alternative serta mengkaji serta mengembangkan ide-ide, rencana kerja, atau strategi yang telah dibuat dari berbagai perspektif untuk mengantisipasi masa depan yang lebih baik.<sup>12</sup>

Saat ini, dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara professional, karena semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan ditinggalkan masyarakat jika dikelola seadanya. Setiap lembaga pendidikan mengetahui bahwa proses pembelajaran di madrasah tidak akan pernah statis, akan tetapi senantiasa dinamis mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Untuk itu, madrasah dituntut lebih meningkatkan kualitas pendidikan dari segala sesi.<sup>13</sup>

Madrasah yang memiliki penilaian baik di mata masyarakat akan membawa dampak baik pada madrasah tersebut. Sebagai contoh adalah jumlah pendaftar peserta didik yang mendaftar akan melebihi kuota yang ditetapkan. Hal ini merupakan bukti bahwa madrasah mendapatkan kepercayaan dari pelanggan pendidikan. Tidak sedikit jenis strategi yang

---

<sup>12</sup> Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, hingga Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo 2009), 3

<sup>13</sup> Abdurrahman Soleh, *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

dilakukan oleh kepala madrasah agar madrasah yang dipimpinnya menjadi favorit. Hal ini tentunya memerlukan pemikiran yang strategis untuk melakukan inovasi-inovasi.

Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi dalam menjalankan kegiatannya, menjunjung tinggi agama, kedisiplinan, sikap dan etika. Madrasah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan minat dan bakat siswa- siswinya serta fasilitas madrasah yang cukup lengkap dan memadai.

Berdasarkan hasil observasi awal, dijelaskan bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi sangat rendah. Dengan demikian Kepala Madrasah menjelaskan dimulainya penerapan strategi guna menaikkan jumlah peserta didik di madrasah tersebut. Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi menjelaskan bahwa terdapat strategi intern dan ekstern dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik. Salah satunya Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi berupaya membangun kerjasama yang baik dengan seluruh pihak guna kemajuan madrasah. Kerjasama yang intensif dibangun dengan orang tua/wali murid serta pejabat pemerintah. Beberapa strategi dan upaya yang dilakukan madrasah agar tercapainya kondisi ideal ini, selalu diusahakan untuk memenuhi sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik sebagai madrasah pilihan.

Berdasarkan data hasil dokumentasi pada 13 Maret 2023 tentang keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy diperoleh jumlah siswa

sebanyak 50 siswa. Dengan rincian kelas VII jumlah siswanya sebanyak 15 orang, kelas VIII sejumlah 15 orang dan kelas IX sejumlah 20 orang.

**Tabel 1.1**  
**Data Siswa Mts Ibrahimy Banyuwangi**

No	Kelas	L	P	Total
1.	Kelas VII	5	10	15
2.	Kelas VIII	6	9	15
3.	Kelas IX	7	13	20
	Total	18	32	50

Berdasarkan tabel diatas, sudah jelas bahwa pentingnya adanya strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Asriani nurul afifah dengan judul “strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimulai dari proses perencanaan strategi promosi sekolah, melakukan langkah awal dengan membentuk panitia, menentukan waktu dan pemilihan struktur kepanitiaan, serta menentukan sasaran dan target yang dibutuhkan oleh sekolah. Pelaksanaan strategi promosi dilakukan melalui media cetak dan kunjungan kerumah warga secara menyeluruh dan kunjungan ke sekolah SMP secara menyeluruh serta adanya kerja sama dengan Puskesmas Bontonompo dan Masjid Besar Bontonompo dan bantuan dari masyarakat (mouth of mouth). Evaluasi strategi promosi sekolah setiap tahun ajaran baru ditunjukkan dengan pencapaian target peserta didik yang telah ditetapkan akan tetapi kenyataannya target peserta didik

belum tercapai hingga saat ini di karenakan sarana dan prasarananya yang kurang memadai dan letak lokasi sekolah tidak strategis.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian, metode penelitian, serta teknik pengumpulan data penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, serta lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam terkait strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang konstruktif kepada Madrasah agar mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain. Hal ini karena madrasah telah melakukan inovasi-inovasi dan strategi-strategi baru terutama dalam peningkatan jumlah peserta didik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Interen Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi tahun pelajaran 2023?
2. Bagaimana Strategi Eksteren Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi tahun pelajaran 2023?

---

<sup>14</sup> Asriani Nurul Afifah, *Strategi Promosi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa*, Uin Alauddin Makassar, 2022.

3. Apa Saja Kendala-Kendala Dalam Melaksanakan Strategi Dihadapi Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik tahun pelajaran 2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Strategi Interen Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi tahun pelajaran 2023
2. Untuk Mengetahui Strategi Eksteren Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi tahun pelajaran 2023.
3. Untuk Mengetahui Kendala-Kendala Dalam Melaksanakan Strategi Dihadapi Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik tahun pelajaran 2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi, merupakan bentuk keingintahuan peneliti terhadap strategi-strategi yang digunakan madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy.

Hasil penelitian yang akan peneliti tulis dalam karya ilmiah ini diharapkan memberikan kontribusi kepada siapapun yang membacanya.



### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka khususnya dalam bidang manajemen sehingga dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi peningkatan jumlah peserta didik.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu agar dapat menjadi pengalaman untuk bisa menjadi pemimpin profesional yang siap memanfaatkan peluang dan menaklukkan tantangan di masa depan.
- b. Bagi Almamater UIN Khas Jember dan para mahasiswa, MPI khususnya diharapkan dapat menjadi koleksi serta rujukan penelitian berikutnya.
- c. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi mereka calon manajer profesional yang ingin membuka lembaga baru atau mengembangkan lembaga agar lebih mudah meningkatkan jumlah peserta didik.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang definisi dari istilah-istilah penting yang menjadi pusat perhatian peneliti di dalam judul penelitian tersebut. Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah yang dimaksudkan oleh peneliti adalah:<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

1. Strategi adalah taktik atau rencana yang disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekelompok orang.<sup>16</sup>
2. Madrasah menurut Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri tahun 1975 adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping pelajaran umum.<sup>17</sup>
3. Meningkatkan dalam KBBI adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya) mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya)<sup>18</sup>
4. Jumlah dalam KBBI adalah banyaknya (tentang bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu)<sup>19</sup>
5. Peserta didik merupakan orang atau anak didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengembangkan diri dalam sebuah jenjang pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.<sup>20</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah strategi atau rencana yang disusun madrasah untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi rencana susunan atau sistematika penulisan dalam penelitian.<sup>21</sup> Sistematika pembahasan yang berisi tentang

<sup>16</sup> Salusu, *Strategi Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Pressindo ,2014 ), 105

<sup>17</sup> Siti Muri'ah, *Kekerasan Simbolik Di Madrasah*, (Ponorogo: Myria Publisher, 2020), 74

<sup>18</sup> <https://kbbi.kata.web.id/meningkatkan/>

<sup>19</sup> <https://kbbi.web.id/jumlah>

<sup>20</sup> Iwan Aprianto dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), 6

<sup>21</sup> Happy Susanto, *Panduan Menyusun Proposal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), 35

deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Proposal skripsi ini akan membahas pokok bahasan yang terdiri dari lima bab sebagaimana tersusun sebagai berikut:

**Bab I** berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini memberikan gambaran singkat mengenai keseluruhan pembahasan untuk dituangkan pada bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri dari latar belakang, Fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** mendeskripsikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan untuk menganalisa masalah yang sedang diteliti

**Bab III** berisi mengenai metode penelitian, yang mana membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

**Bab IV** menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

**Bab V** akan mendeskripsikan mengenai kesimpulan dan saran-saran, kesimpulan ini berisi tentang hasil jawaban dari fokus penelitian sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dari hasil temuan.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dilaksanakan oleh Dewi Utami dengan judul “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor”. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan strategi yang digunakan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tentang strategi yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor dengan menerapkan dua strategi. Pertama, strategi intern dengan dua langkah, 1) Meningkatkan kualitas

peserta didik, 2) Memperbaiki sarana prasarana. Kedua, strategi ekstern berupa, 1) Penyebaran brosur, 2) Pembukaan ekskul marawis dan tahfiz. Kendala yang dihadapi madrasah yaitu; 1) lokasi madrasah jauh dari pusat kota 2) Adanya persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan, 3) Situasi pandemi Covid-19 memaksa pembelajaran online<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan metode kualitatif, serta teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di MI Mathlul Anwar Ciampera Bogor sedangkan penelitian peneliti di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi.

2. Penelitian dilaksanakan oleh Asriani nurul afifah dengan judul “strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa”. Skripsi ini membahas tentang strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses perencanaan strategi promosi yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa sejak tahun 2017-2021, (2) mendeskripsikan pelaksanaan promosi yang dijalankan oleh Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa sejak

<sup>22</sup> Dewi Utami, *Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlul Anwar Bogor*, Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia: Scientific Creativity Journal (Sscj) Vol.1, No.1 Januari 2023

tahun 2017-2021, (3) mendeskripsikan evaluasi strategi promosi yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Harun AlRasyid Bontonompo Kabupaten Gowa sejak tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksploratif dengan menggunakan pendekatan Islamic educational management. Sumber data penelitian ini adalah kepala madrasah, humas, panitia, orang tua siswa, dan data jumlah siswa. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun penguji keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimulai dari proses perencanaan strategi promosi sekolah, melakukan langkah awal dengan membentuk panitia, menentukan waktu dan pemilihan struktur kepanitian, serta menentukan sasaran dan target yang dibutuhkan oleh sekolah. Pelaksanaan strategi promosi dilakukan melalui media cetak dan kunjungan kerumah warga secara menyeluruh dan kunjungan ke sekolah SMP secara menyeluruh serta adanya kerja sama dengan Puskesmas Bontonompo dan Masjid Besar Bontonompo dan bantuan dari masyarakat (mouth of mouth). Evaluasi strategi promosi sekolah setiap tahun ajaran baru ditunjukkan dengan pencapaian target peserta didik yang telah ditetapkan akan tetapi kenyataannya target peserta didik belum tercapai hingga saat

ini di karenakan sarana dan prasarananya yang kurang memadai dan letak lokasi sekolah tidak strategis.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian, metode penelitian, serta teknik pengumpulan data penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, serta lokasi penelitian.

3. Penelitian dilaksanakan oleh Nur Widiayanti Wardaningsih Dengan Judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Sawoo”. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan bentuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo 2) menganalisis penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo 3) menganalisis implikasi penerapan strategi kepala sekolah terhadap calon peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Di mana Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun. Pengumpulan data diperoleh Peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang dipilih dalam analisis data adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verification atau penarikan kesimpulan. Dan teknik keabsahan data menggunakan meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

<sup>23</sup> Asriani Nurul Afifah, *Strategi Promosi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa*, Uin Alauddin Makassar, 2022.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bentuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo yaitu melalui promotion mix yang terdiri dari: advertising periklanan online dan offline, personal selling melakukan kunjungan ke sekolah sasaran, sales promotions menampilkan keunggulan lembaga, public relation menjalin hubungan baik dengan masyarakat, direct marketing melakukan sosialisasi langsung ke SD, word of mouth penyampaian informasi dari penerima layanan pendidikan. 2) Penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo melalui program promotion mix yaitu advertising secara online melalui media sosial dan offline memasang banner di tempat yang strategis, personal selling membentuk penanggung jawab sekolah sasaran dan berkunjung ke sekolah sasaran, sales promotions menampilkan keunggulan dan prestasi peserta didik di media sosial dan juga banner, public relation memberikan sembako pada masyarakat sekitar, bakti sosial, mengadakan perlombaan untuk SD, direct marketing melakukan sosialisasi langsung kepada calon peserta didik, mengadakan perlombaan yaitu Sp1nza Students Challenge (SSC) sebagai media menarik calon peserta didik baru, word of mouth melibatkan OSIS untuk menceritakan SMP kepada calon peserta didik baru. Program yang direncanakan sudah dianggarkan agar dapat berjalan dengan lancar. Program yang dilakukan tidak terlepas dari SOP kegiatan. 3) Implikasi penerapan strategi kepala sekolah terhadap animo calon peserta didik baru



di SMPN 1 Sawoo mendapat respon positif. Dari program yang dilakukan mampu menarik perhatian calon peserta didik baru mereka tertarik dengan ekstrakurikuler yang ada di dalam SMP sehingga mereka merasa senang dan mendaftarkan diri di SMPN 1 Sawoo. Sehingga dari strategi yang digunakan berimplikasi positif terhadap animo calon peserta didik baru dan adanya peningkatan jumlah peserta didik baru.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data serta keabsahan data. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan lokasi penelitiannya.

4. Penelitian dilaksanakan oleh Abdurrohman Sholeh dengan judul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember”. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan perumusan strategi yang dilakukan kepala Madrasah dalam mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi yang dilakukan kepala Madrasah dalam mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember, 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi yang dilakukan kepala Madrasah dalam mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember.

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Pencarian data dan sumber data menggunakan Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan: tahap perencanaan promosi seperti dengan membentuk tim promosi, mengatur strategi yang akan digunakan, mempersiapkan bahan promosi seperti program yang menarik, teknik dan media, tahap pelaksanaan promosi, seperti sosialisasi dan penyebaran brosur pada SD/ MI sekitar madrasah, pemasangan spanduk di tempat yang strategis dengan bekerja sama dengan masyarakat sekitar, penyebaran pamflet di facebook, WA dan yang terakhir evaluasi, dalam mempromosikan madrasah tentu pada tahap akhir dilakukan evaluasi, apakah tercapai atau tidaknya tujuan dengan promosi tersebut.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian, sumber data menggunakan purposive sampling, teknik pengumpulan data. Adapun perbedaannya penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada tujuan penelitian dan lokasi penelitiannya.

5. Riska Zulmayana, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh Tahun 2018, Dengan Judul “*Strategi Kepala*

<sup>24</sup> Abdurrohman Sholeh, “*Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember*”, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember,

*Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Darul Aman Aceh Besar*".<sup>25</sup> Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Darul Aman Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, dijelaskan bahwa strategi kepala madrasah dalam mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Darul Aman Aceh Besar sudah berbagai cara dilakukan, di antaranya menerima siswa/siswi dari mana saja, tidak mempunyai syarat khusus semua akan diterima, melalui omongan dari mulut ke mulut untuk memberi tahu tentang Madrasah Tsanawiyah Darul Aman, mempromosikan melalui media iklan, Wa, dan spanduk, mempromosikan ke sekolah-sekolah luar tanpa menjelek-jelekkan sekolah lain, membuat website Madrasah Tsanawiyah Darul Aman, membuat event, kegiatan yang diperlombakan.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Keterangan	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi Utami (2023) " <i>Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor</i> ".	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian 2. tujuan penelitian 3. metode penelitian menggunakan metode kualitatif	1. perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di MI Mathlaul Anwar Ciampera

<sup>25</sup> Riska Zulmayana, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan MADRASAH TSANAWIYAH Darul Aman Aceh Besar*, (Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2018).

No.	Keterangan	Persamaan	Perbedaan
		4. teknik pengumpulan datanya amenggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Bogor sedangkan penelitian peneliti di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi
2.	Asriani nurul afifah (20220, “ <i>strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa</i> ”	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian 2. metode penelitian menggunakan metode kualitatif 3. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. dimana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi promosi yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Harun AlRasyid Bontonompo Kabupaten Gowa sejak tahun 2017-2021 2. Lokasi penelitian ini di MA Harun Al Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa sedangkan penelitian peneliti di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten

No.	Keterangan	Persamaan	Perbedaan
3.	Nur Widiayanti Wardaningsih (2022) <i>“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Sawoo</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian</li> <li>2. metode penelitian menggunakan metode kualitatif</li> <li>3. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi</li> </ol>	<p>Banyuwangi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui strategi madrasah untuk meningkatkan jumlah peserta didik.</li> <li>2. Lokasi penelitian ini di SMPN 1 Sawoo sedangkan penelitian peneliti di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi</li> </ol>
4.	Abdurrohman Sholeh (2022) <i>“Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian</li> <li>2. metode penelitian menggunakan metode kualitatif</li> <li>3. Subjek penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada tujuan penelitian yaitu penelitian inii ditujukan untuk mengetahui</li> </ol>

No.	Keterangan	Persamaan	Perbedaan
		<p>data menggunakan purposive sampling</p> <p>4. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi</p>	<p>Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan madrasah sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta</p> <p>2. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember sedangkan penelitian peneliti di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Jember.</p>
5.	<p>Riska Zulmayana (2018) <i>“Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan MADRASAH TSANAWIYAHS Darul Aman Aceh Besar”</i></p>	<p>1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian</p> <p>2. metode penelitian menggunakan metode kualitatif</p> <p>3. Teknik pengumpulan data penelitian</p>	<p>1. Objek dan Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MADRASAH TSANAWIYA</p>

No.	Keterangan	Persamaan	Perbedaan
		menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	HS Darul Aman Aceh Besar sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian, metode penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada tujuan dan objek penelitian. Dimana tujuan penelitian peneliti untuk mengetahui strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi.

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Strategi Madrasah

#### a. Pengertian strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani “strategos” (stratos=militer dan ag = memimpin) yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat

rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli bernama Clausewitz. Maka tidak mengherankan apabila istilah strategi sering digunakan dalam kacamata peperangan. Apabila istilah strategi digunakan pertama kali dalam dunia militer.

Istilah strategi dewasa ini banyak dipakai oleh bidang-bidang ilmu lainnya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>26</sup>

Dalam kamus ilmiah populer mempunyai arti ilmu siasat atau muslihat untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan. Secara umum, kita mendefinisikan strategi sebagai suatu cara mencapai tujuan. Menurut (Clausewitz, 2013), strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai

---

<sup>26</sup> Abu Ahmadi, dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Setia, 1997), 11-12



tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup>

#### b. Tipe Strategi

Dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan misi organisasi maka suatu organisasi menggunakan bentuk atau tipe strategi tertentu. Menurut Kotler dalam Salusu tipe-tipe strategi meliputi:<sup>28</sup>

1) *Corporate Strategy* (strategi organisasi).

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategis yang baru;

2) *Program Strategy* (strategi program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategis dari suatu program tertentu;

3) *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya).

Strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi.

4) *Institutional Strategy* (strategi kelembagaan). Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

<sup>27</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", Malang, Vol. 5, No. 2, Juni 2013, 168

<sup>28</sup> J Salusu. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, (Grasindo : Jakarta, 2008), 104

### c. Tahap-tahap Strategi

Untuk menentukan atau membuat strategi ada tiga tahap proses strategi, yaitu:<sup>29</sup>

#### 1) Perumusan Strategi

Tahapan ini berupa tahap untuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu.

#### 2) Pelaksanaan Strategi

Tahap ini mengharuskan sebuah instansi untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi anggota, dan mengalokasi sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan.

#### 3) Evaluasi Strategi

Pada tahap ini, pimpinan harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat berubah sewaktu-waktu karena faktor eksternal dan internal selalu berubah

<sup>29</sup> Ade Ikhwan Anshori. *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro dalam Upaya Menarik Minat Nasabah* (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Cilandak). Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2014), 20 Diakses pada 10 april 2021

#### d. Pengertian Strategi Sekolah/Madrasah

Madrasah yang sudah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahan dan kepemilikan terhadap Madrasahny dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada Madrasah-Madrasah yang tidak mempunyai identitas budaya. Strategi di Madrasah menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Apabila Madrasah yang mempunyai mutu pendidikan yang baik dan Madrasah mempunyai karakteristik pendidikan yang bagus, akan mempermudah untuk merekrut peserta didik baru. Karena Madrasah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik.<sup>30</sup>

Selanjutnya Suhardan menjelaskan strategi sekolah adalah seperangkat tindakan yang seyogyanya dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mengakomodasi segenap kemampuan sekolah yang dimiliki. Setiap tindakan yang dilakukan ditujukan untuk mencapai tujuan, usaha yang dijalankan merupakan tindakan merealisasikan tujuan agar tercapai dengan cara yang terbaik. Semua tindakan diambil karena mengerti dan memahami dengan baik bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelipat gandaan usaha, memaksimalkan aktifitas termasuk di

<sup>30</sup> Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 139

dalamnya membuat keputusan, merumuskan tujuan, membuat kebijakan menyusun program, menggunakan sumber daya agar usahanya meningkatkan kualitas pendidikan berhasil.<sup>31</sup>

Tujuan dan sasaran strategi sekolah merupakan unsur strategi yang sangat vital karena acuan yang menjadi dasar pengukuran berhasil atau tidaknya suatu strategi. Apabila salah menentukan tujuan dasar dan strategi, maka akan salah pula pemilihan alat ukur keberhasilan pencapaian suatu strategi. Ini merupakan kesalahan fatal dalam merumuskan strategi, karena penyusunan strategi lanjutannya hanya menjadi pekerjaan sia-sia dan kontra produktif.

#### e. Strategi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah harus mempunyai visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan, dalam hal ini peserta didik, orangtua peserta didik, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Sedikit terdapat lima sifat layanan yang harus diwujudkan oleh kepala Madrasah agar pelanggan puas, yakni sesuai dengan yang dijanjikan, mampu menjamin kualitas pembelajaran, iklim Madrasah yang kondusif, memberikan perhatian penuh terhadap peserta didik, cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik. Kepala Madrasah adalah salah seorang pemimpin yang

<sup>31</sup> D Suhardan, *Standar Kinerja Guru dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Belajar, dalam Mimbar Pendidikan*, (Bandung: UPI, 2010), 203

mengelola, mengatur dan mengarahkan Madrasah sesuai dengan visi dan misinya.

Berdasarkan Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan peserta didik baru Pada taman kanak-kanak, Madrasah dasar, Madrasah menengah pertama, Madrasah menengah atas, Madrasah menengah kejuruan, atau Bentuk lain yang sederajat. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Pasal 24, dan Pasal 26 yang berbunyi:<sup>32</sup>

#### Pasal 15

- 1) Madrasah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari Madrasah paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
- 2) Domisili calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PPDB.
- 3) Radius zona terdekat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut berdasarkan jumlah ketersediaan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar masing-masing Madrasah dengan ketersediaan anak usia Madrasah di daerah tersebut.
- 4) Bagi Madrasah yang berada di daerah perbatasan provinsi/kabupaten/kota, ketentuan persentase dan radius zona terdekat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diterapkan melalui kesepakatan secara tertulis antar pemerintah daerah yang saling berbatasan.
- 5) Madrasah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui: (1) Jalur prestasi yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari Madrasah paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima; (2) Jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili diluar zona terdekat dari Madrasah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili orang tua/wali peserta didik

<sup>32</sup> Permendikbud no.17 tahun 17

atau terjadi bencana alam/sosial, paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.

#### Pasal 24

Jumlah peserta didik dalam satu Rombongan Belajar diatur sebagai berikut:

- 1) SD dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik;
- 2) SMP dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 32 (tiga puluh dua) peserta didik;
- 3) SMA dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik;
- 4) SMK dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 15 (lima belas) peserta didik dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik.
- 5) Madrasah Dasar Luar Biasa (SDLB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 5 (lima) peserta didik; dan
- 6) Madrasah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 8 (delapan) peserta didik.

#### Pasal 26

Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah diatur sebagai berikut:

- 1) SD atau bentuk lain yang sederajat berjumlah paling sedikit 6 (enam) dan paling banyak 24 (dua puluh empat) Rombongan Belajar, masing-masing tingkat paling banyak 4 (empat) Rombongan Belajar;
- 2) SMP atau bentuk lain yang sederajat berjumlah paling sedikit 3 (tiga) dan paling banyak 33 (tiga puluh tiga) Rombongan Belajar, masing-masing tingkat paling banyak 11 (sebelas) Rombongan Belajar;
- 3) SMA atau bentuk lain yang sederajat berjumlah paling sedikit 3 (tiga) dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) Rombongan Belajar, masing-masing tingkat paling banyak 12 (dua belas) Rombongan Belajar; dan
- 4) SMK atau bentuk lain yang sederajat berjumlah paling sedikit 3 (tiga) dan paling banyak 72 (tujuh puluh dua) Rombongan Belajar, masing-masing tingkat paling banyak 24 (dua puluh empat) Rombongan Belajar.

Berdasarkan Perundang-undangan diatas, kepala Madrasah menjadikan landasan dalam menjalankan strategi meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah yang ia pimpin. Strategi kepala Madrasah adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk menentukan haluan atau tujuan dari Madrasah tersebut.

#### **f. Tanggung Jawab Kepala madrasah**

Kepala madrasah adalah seseorang yang paling bertanggung jawab terhadap kegiatan madrasah/ sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinya. Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala madrasah tidak dapat berkerja sendiri, kepala madrasah harus bekerja sama dengan para guru dan staf yang dipimpinya, dengan orang tua murid atau pihak pemerintah setempat. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (1996) bahwa Kepala Madrasah adalah “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana menjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.<sup>33</sup>

Menurut Sudarwa Danim, “Kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala madrasah“. Sementara, Menurut Daryanto, “Kepala madrasah adalah pemimpin pada suatu

<sup>33</sup> Sri Purwanti Nasution, “*Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*”, Lampung, Vol. 5, No. 2, November 2017. 196

lembaga satuan pendidikan. Kepala madrasah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah.<sup>34</sup>

Wahyusumidjo menyatakan bahwa kepala madrasah sebagai seorang pemimpin yang selalu dituntut untuk:

- 1) Kepala madrasah harus tampak sebagai sosok yang dihargai, dipercayai, diteladani, dituruti segala perintahnya. Sehingga kepala sekolah sebagai pemimpin berfungsi sebagai sumber inspirasi bawahan.
- 2) Kepala madrasah harus mampu memahami dan memotivasi setiap guru, staf, dan bersikap yang positif dan yang bersikap sebaliknya.
- 3) Kepala madrasah bertanggung jawab agar para guru, staf dan siswa menyadari akan tujuan sekolah yang ditetapkan, kesadaran para guru sehingga penuh semangat, keyakinan dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan sekolah.
- 4) Kepala madrasah harus selalu dapat memelihara kesinambungan antara guru, staf dan siswa.
- 5) Kepala madrasah harus memahami bahwa esensi kepemimpinan adalah kepengikutan the followership artinya kepemimpinan tidak akan terjadi apabila tidak didukung bawahan atau pengikutnya.
- 6) Kepala madrasah memberikan bimbingan dan mengadakan koordinasi kegiatan atau mengadakan pengendalian dan

<sup>34</sup> Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Tenaga Kependidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2010 ), 145



pengawasan serta pembinaan agar masing-masing bawahan atau anggota memperoleh tugas yang wajar dalam beban hasil usaha bersama.

#### **g. Fungsi dan Tugas kepala Sekolah**

Sebagai seorang pemimpin, Fungsi dan tugas kepala madrasah sangat kompleks demi terwujudnya sekolah yang berkualitas. Ada beberapa fungsi dan tugas kepala madrasah yaitu:<sup>35</sup>

##### 1) Kepala Madrasah sebagai pendidik (*educator*)

Kepala madrasah yang menjalankan fungsinya dengan meningkatkan keprofesionalisme tenaga pendidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, melaksanakan program akselerasi bagi siswa yang cerdas di atas rata-rata. Sebagai *educator* kepala madrasah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan dapat menghasilkan siswa yang lebih bermutu dan berakhlak.

##### 2) Kepala Madrasah sebagai *manager*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *manager*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif yang di maksud bahwa dalam peningkatan

<sup>35</sup> Tarhid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru". Brebes. Vol. 5, No. 1, November 2018. 147-148

profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, Kepala madrasah harus memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalismenya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan

3) Kepala madrasah sebagai *administrator*

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah secara spesifik. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi kearsipan dan administrasi keuangan.” Kegiatan tersebut perlu dilakukan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

cara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah.

4) Kepala madrasah sebagai *Supervisor*

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas di madrasah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberi layanan yang baik pada orang tua dan peserta didik dan serta berupaya menjadikan madrasah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif dalam pelaksanaannya sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsipnya, seperti hubungan konsultatif, kolegial, dan

bukan hierarkis, dilakukan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan dan merupakan bantuan profesional.

5) Kepala Madrasah sebagai *leader*

Kepala madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan keamauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, serta mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

6) Kepala Madrasah sebagai *innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari, gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

7) Kepala madrasah sebagai *Motivator*

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

## 2. Strategi Internal Madrasah

### a. Pengertian Strategi Internal Madrasah

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak. Strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang dapat terjadi”, bukan dimulai dari “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan<sup>36</sup>

Strategi internal madrasah merupakan upaya yang dilakukan madrasah dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan lembaga. Dimana adanya strategi ini untuk memperbaiki kelemahan yang ada di lembaga dan meningkatkan kekuatan lembaga untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen Strategi Internal bertujuan

---

<sup>36</sup> Taufiq. *Manajemen strategik, konsep dan aplikasi*. (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012), 56

untuk memantau lingkungan lembaga secara internal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan<sup>37</sup>

#### **b. Indikator Strategi Internal Madrasah**

Salah satu lembaga pendidikan yang menjadi pilihan alternatif masyarakat adalah madrasah. Madrasah dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya dapat mengembangkan pendidikan formal melainkan pendidikan agamanya juga. Kemampuan berkompetisi menentukan madrasah itu mampu bertahan atau tidak. Pengelolaan madrasah menjadi sangat penting, dimana pertumbuhan dan perkembangan madrasah.<sup>38</sup>

Organisasi harus memiliki strategi dalam pencapaian suatu tujuan. Strategi disusun dengan perencanaan-perencanaan organisasi dengan tahapan berupa analisis lingkungan internal. Adapun faktor internal berupa 1) kurikulum, 2) sumber daya manusia, 3) sarana dan prasarana, 4) pembiayaan pendidikan, 5) manajemen sekolah, dan 6) kepemimpinan.

Dalam melaksanakan strategi untuk menarik peserta didik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Elsa Dian Prastiti, *Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dalam Strategi Pengembangan Bisnis Pada Pt Esa Jaya Global Politeknik Negeri Jakarta*,

<sup>38</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011),45

<sup>39</sup> <http://www.contoh-model-pembaharuan-madrasah.blogspot.com>. Diakses 10 april 2021

#### 1) Fasilitas

Terdapat beberapa pengembangan fisik yang cukup berarti pada Madrasah. Adanya fasilitas yang memadai akan menambah kegiatan-kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### 2) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah telah membuka peluang kepada para guru, orang tua dan peserta didik untuk dapat bebas mengungkapkan apa yang perlu diutarakan agar memenuhi kebutuhan mereka terutama dalam rangka pengembangan Madrasah. Agar perkembangan Madrasah dapat lebih maju, dan memenuhi standar kebutuhan pendidikan yang diperlukan.

#### 3) Guru

Guru yang lebih profesional dan muda akan memberikan peluang untuk menarik peserta didik. Kemudian guru juga dituntut untuk lebih aktif memberikan bantuan kepada peserta didik dalam belajar. Kedisiplinan guru juga dituntut agar mutu pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Guru yang profesional, disiplin akan dapat menarik peserta didik untuk perkembangan Madrasah yang lebih maju.

#### 4) Peserta didik

Keadaan peserta didik yang mempunyai lulusan yang berkualitas dalam arti mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan

setiap lulusan yang dikeluarkan akan dapat mengaplikasikan ilmunya diluar Madrasah serta berguna bagi masyarakat setiap lulusan yang dikeluarkan.

### 5) Hubungan Masyarakat

Kerja sama yang dilakukan oleh pihak Madrasah dengan masyarakat akan menambah perkembangan dan kemajuan Madrasah. Oleh karena itu, masyarakat mendukung adanya perubahan yang terjadi pada Madrasah. Kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat telah meningkat minat masyarakat untuk memasukan anaknya ke Madrasah.

## 3. Eksternal Madrasah.

### a. Pengertian Strategi Eksternal Madrasah

Suatu lembaga baru dapat memiliki keunggulan bersaing bila perusahaan tersebut berhasil merancang dan mengimplemetasikan strategi penciptaan nilai. Penciptaan nilai yang menimbulkan keunggulan bersaing, dapat terjadi apabila pesaing tidak menggunakan atau melakukan strategi yang sama. Keunggulan bersaing tersebut hanya dapat dipertahankan bila para pesaing yang ada sekarang dan para pesaing yang baru tidak meniru atau menggantikannya

Strategi Eksternal Madrasah merupakan upaya yang dilakukan madrasah yang berfokus mengidentifikasi dan mengevaluasi tren dan kejadian di luar kendali perusahaan.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2002, 12

Membangun keunggulan bersaing harus dilakukan perusahaan secara tepat dan berkelanjutan, dengan menyusun strategi sekaligus mengimplemen-tasikannya. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan pengorganisasian yang tepat, dimulai dengan pengidentifikasian, penguatan organisasi dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan perusahaan. Semua kegiatan tersebut dicakup dalam pemantapan manajemen stratejik, terutama dalam tingkat pimpinan puncak dan menengah di perusahaan. Oleh karena itu, untuk membangun keunggulan bersaing, suatu perusahaan perlu meakukan pemahaman strategi dan peran manajemen stratejik dalam peningkatan keunggulan bersaing secara berkelanjutan<sup>41</sup>

#### **b. Indikator Strategi Eksternal Madrasah**

Sekolah memiliki input yang memadai untuk menjalankan roda sekolah. Kepala sekolah dalam mengatur dan mengurus sekolahnya menggunakan sejumlah input manajemen. Kelengkapan dan kejelasan input manajemen akan membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif. Ketika suatu sekolah memiliki visi untuk meningkatkan jumlah peserta didik, tidak serta merta sekolah tersebut harus menerima seluruh calon peserta didik yang mendaftarkan dirinya.

---

<sup>41</sup> Devi Yulianti, *Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan* (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung), Universitas Lampung, Jurnal Sosiologi, Vol. 16, No. 2:



Indikator lingkungan eksternal terbagi menjadi lima kategori yaitu ekonomi, budaya sosial demografi dan lingkungan, politik pemerintah dan hukum, kekuatan teknologi, dan kekuatan persaingan.<sup>42</sup>

#### 4. Peserta Didik

##### a. Pengertian peserta didik

Dalam bahasa Arab, peserta didik sering disebut dengan “murid, *tilmiz*, dan *thalib al-ilm*”. Secara etimologi, “murid” berarti orang yang menghendaki atau menginginkan sesuatu, “*tilmiz*” jamaknya “*talamiz*” yang berarti murid, dan “*thalib al-ilm*” berarti yang menuntut ilmu, pelajar dan mahasiswa.<sup>43</sup> Ketiga istilah tersebut seluruhnya mengacu kepada seseorang yang tengah menempuh pendidikan. Perbedaannya hanya pada penggunaannya. Pada sekolah yang tingkatannya rendah seperti SD digunakan istilah murid dan *tilmidz*. Sedangkan pada sekolah yang tingkatannya lebih tinggi seperti SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi digunakan istilah *thalib al-ilm*.

Sementara itu, bila merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang terdapat dalam BAB I Pasal 1 poin keempat, dijelaskan bahwa peserta didik itu adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur,

<sup>42</sup> Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002), 14

<sup>43</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta, Hidakarya Agung, 1990), 79

jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Danim dalam Nora Agustin menjelaskan sebutan peserta didik dilegitimasi dalam produk hukum kependidikan Indonesia, sebutan peserta didik itu menggantikan sebutan siswa, murid atau pelajar. Pada sisi lain didalam literature akademik sebutan peserta didik (educational participant) umumnya berlaku untuk pendidikan orang dewasa (adult education), sedangkan untuk pendidikan konvensional disebut siswa. Sebutan peserta didik sudah dilegitimasi didalam perundang-undang pendidikan kita maka sebutan itulah yang dipakai.<sup>45</sup>

Peserta didik menurut Ramayulis adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya. Sementara perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dipengaruhi lingkungan dimana ia berada.<sup>46</sup>

Maka dari keterangan di atas amat sangat jelas terlihat peserta didik itu maknanya tidaklah hanya dalam tataran pendidikan formal saja, juga tidak memberi batasan usia, dan bahkan tekanannya sangat mejemuk dengan tidak melihat bentuk perbedaan karena mengacu kepada sebuah kesadaran akan kemajemukan bangsa Indonesia itu sendiri. Namun yang paling terpenting dalam pengertian itu adalah

<sup>44</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 323

<sup>45</sup> Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2018), 11

<sup>46</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan, Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 159

atau proses pembelajaran yang terarah dan positif diharapkan dapat untuk mengoptimalkan potensi para peserta didik itu, baik dalam wilayah pendidikan formal, non formal, informal dan juga pada tataran jenis dan bentuk pendidikannya.<sup>47</sup>

#### **b. Hakikat peserta didik**

Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, dalam proses belajar- mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah)<sup>48</sup>

Dalam paradigma pendidikan Islam, manusia sebagai peserta didik pada hakikatnya merupakan subjek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengarahkannya mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan. Kesalahan dalam memahami hakikat peserta didik ini akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pendidikan.

<sup>47</sup> Musaddad Harahap, “*Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, Pekanbaru, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, 141

<sup>48</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 4

Samsul Nizar menyatakan beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, yaitu: <sup>49</sup>

- 1) Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri, sehingga metode mengajar tidak boleh disamakan dengan orang dewasa.
- 2) Peserta didik adalah manusia yang memiliki diferensiasi perodesasi perkembangan dan pertumbuhan tertentu serta tempo dan iramanya. Implikasi dalam pendidikan adalah bagaimana proses pendidikan itu dapat disesuaikan dengan tempo dan irama perkembangannya. Kadar kemampuan peserta didik sangat ditentukan oleh usia atau periode perkembangannya, karena usia itu bisa menentukan tingkat pengetahuan, intelektual, emosi, bakat, dan minat peserta didik baik dilihat dari dimensi biologis, psikologis, maupun didaktis.

- 3) Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.

Kebutuhan individu menurut Abraham Maslow, terdapat lima hierarki kebutuhan yang dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu:

- a) kebutuhan taraf dasar (*basic needs*) yang meliputi kebutuhan fisik, rasa aman dan terjamin, sosial, cinta, dan harga diri; dan

<sup>49</sup> Samsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002), 131

- b) metakebutuhan (*meta needs*) meliputi apa saja yang terkandung dalam aktualisasi diri seperti keadilan, kebaikan, keindahan, keteraturan, kesatuan, dan sebagainya.

Dalam Islam ada kebutuhan lain yang tidak terjangkau oleh kelima hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow itu, yaitu kebutuhan akan transedensi dengan Tuhan. Individu yang beribadah sesungguhnya tidak dapat dijelaskan dengan kelima hierarki kebutuhan tersebut, sebab akhir dari aktivitasnya hanyalah mencapai keikhlasan dan ridha dari Allah.<sup>50</sup>

- 4) Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual dengan individu yang lain, baik perbedaan yang disebabkan dari faktor endogen (bawaan/fitrah) maupun eksogen (lingkungan) yang meliputi segi jasmani, inteligensi, sosial, bakat, minat, dan lingkungan yang mempengaruhinya.
- 5) Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
- 6) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.<sup>51</sup>

Maslow menyatakan bahwa kebutuhankebutuhan psikologis akan timbul setelah kebutuhan-kebutuhan psikologis terpenuhi. Ia mengadakan klasifikasi keutuhan dasar sebagai berikut:

<sup>50</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik, Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 107

<sup>51</sup> Raihanah, "Konsep Peserta Didik Dalam Teori Pendidikan Islam Dan Barat", Banjarmasin, Vol. 5, No. 2, Desember 2015, 99-100

- a) Kebutuhan-kebutuhan akan keselamatan (safety needs)
- b) Kebutuhan-kebutuhan memiliki dan mencintai (belongingness and love needs)
- c) Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan (esteem needs).<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan siswa dapat dibedakan menjadi kebutuhan fisiologis, kebutuhan psikologis, kebutuhan sosial dan kebutuhan ego.

### c. Langkah-Langkah peningkatan Peserta Didik

Dalam kegiatan promosi tidak secara langsung dilaksanakan, adapun tahap-tahap sebelum melakukan kegiatan promosi, seperti :

#### 1) Petakan target

Sebelum melakukan promosi hendaknya tahu siapa dan berapa calon siswa yang akan diterima. Pemetaan seperti ini pastinya memerlukan tenaga dan pikiran lebih banyak. Tapi ini hanya di awal. Jika sekarang kita mulai memperkirakan calon siswa baru pada 1 sampai 5 tahun mendatang, di tahun depan kita hanya akan menambah calon siswa pada 1 tahun ajaran berikutnya. Begitupun seterusnya.

#### 2) Kenalkan Sekolah

Tahap ini belum masuk pada tahap promosi sekolah. Kenalkan! Jangan terburu menunjukkan kesan ingin mempromosikan diri. Beberapa sekolah mengalami kegagalan

<sup>52</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: Indeks, 2004), 67

karena kerap menyelipkan kata-kata iklan layaknya sales. Alasan perlu mengenalkan sekolah dengan tepat adalah karena banyak orang tua yang hanya mengenal identitas, bangunan, prestasi atau program unggulan dari luar. Jadi sekolah harus mengenalkan kekuatan sekolah, seperti:

a) Buat event di sekolah target.

Jika sekolah targetnya adalah TK atau SD, usahakan memilih event yang menghadirkan orang tua siswa. Penentuan waktu merupakan hal penting dalam mengadakan event. Pilih waktu yang tidak mengganggu jalannya KBM, seperti jeda antara ulangan akhir dan libur semestersemester.

b) Memaksimalkan blog/website sekolah dan sosial. Permudah

target dalam mengakses informasi tentang sekolah melalui internet, yakni lewat sosial media atau lewat blog/website.

Tampilkan suasana sekolah apa adanya, yaitu fotofoto kegiatan sehari-hari. Hanya dengan 2 media ini, asalkan konsisten dan terawat dengan baik, akan menambah kesan positif bagi calon siswa dan orang tua.

3) Promosikan

Kalau tahap 1 dan 2 sudah dikerjakan, barulah melakukan promosi. Media atau metode promosi yang umum digunakan adalah sebagai berikut: 1) Brosur 2) Banner 3) Spanduk 4) Presentasi di sekolah-sekolah 5) Video 6) kegiatan beasiswa. Bisa

juga menggunakan media-media di atas sebagaimana sekolah lain. Hanya bedanya, karena target sudah di petakan maka akan mempermudah menentukan skala prioritas. Yang terpenting, jangan lupa mencantumkan 6 hal penting ini pada setiap media promosi:<sup>43</sup> 1) Fasilitas unggulan sekolah 2) Prestasi akademik dan non akademik 3) Profil guru dan tenaga kependidikan 4) Program unggulan sekolah 5) Kultur / Lingkungan sekolah 6) Kreativitas dalam KBM.<sup>53</sup>



---

<sup>53</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung:Rosdakarya, 2009),43.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>54</sup>

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*field Research*), yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri.<sup>55</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, satu subyek, atau peristiwa tertentu. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena ingin mendapatkan gambaran dan ingin mendeskripsikan terkait strategi intern dan ekstern madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik serta ingin mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

<sup>55</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 228.

## B. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena lembaga ini mempunyai jumlah peserta didik yang terbatas sehingga peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy.

## C. Subyek penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>56</sup> Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan informan adalah:

1. Kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi
2. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi
3. Guru-guru Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi

## D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:<sup>58</sup>

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara informan dan peneliti yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung mendengarkan informasi-informasi atau keterangan yang dibutuhkan. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang atau informan. Wawancara dalam hal ini bertujuan mengetahui strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Data ini akan diperoleh dari kepala madrasah dan guru-guru yang mengetahui terhadap studi kasus ini.

#### 2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yakni mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.<sup>59</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui langsung apa yang terdapat di lapangan tentang strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Observasi ini dilakukan dengan cara

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

<sup>58</sup> Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 83.

<sup>59</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif –Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 184

mengamati bagaimana strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari rekaman-rekaman, foto-foto, catatan khusus, dan lain sebagainya. Melalui teknik ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian mengenai catatan khusus, rekaman atau foto-foto dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini yang didapat dari informan.

## E. Analisis data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh hasil-hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu kegiatan pengumpulan data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan berlangsung dalam siklus yang bersifat interaktif. Adapun alur kegiatannya sebagai berikut:<sup>60</sup>

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 337-345

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**F. Keabsahan data**

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini peneliti memakai data Triangulasi sumber. Triangulasi berarti teknik yang digunakan dalam penelitian yang mendapatkan data dari tiga sudut yang berbeda. Data triangulasi ialah menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, dan lain sebagainya. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, yaitu pertama menggunakan Triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang

berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, menggunakan Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>61</sup>

### G. Tahap-tahap penelitian

Tahapan yang perlu dilakukan oleh penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap interpretasi dan perumusan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

1. Tahap Sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Menentukan fokus penelitian
  - d. Konsultasi fokus penelitian
  - e. Menghubungi lokasi penelitian
  - f. Mengurus perizinan
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Penelitian Lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
  - b. Memasuki lokasi lapangan
  - c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
  - d. Pencatatan data.
  - e. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

<sup>61</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 93

3. Tahap Akhir Penelitian Lapangan
  - a. Penarikan Kesimpulan
  - b. Menyusun Data yang telah ditetapkan
  - c. Kritik dan saran
4. Tahap Penelitian Laporan, meliputi kegiatan:
  - a. Penyusunan hasil penelitian.
  - b. Konsultasi hasil penelitian.
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
  - e. Munaqosah skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi

Sekolah ini di dirikan oleh KH. Mahmud Rifa'i pada tahun 1991. Pendiri Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy merupakan seorang Kyai di Banyuwangi dan juga merupakan alumni dari Pondok Pesantren yang di asuh oleh KH. Hasan kalipuro.

Pendirian sekolah Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy ini bermula pada keinginan para pendiri untuk membuat lembaga pendidikan formal berbasis Islam di lingkungan Secang Kalipuro. Alhasil Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy menjadi pencetus sekolah berbasis Islam di lingkungan Secang. Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy dalam pendiriannya bertujuan untuk memberikan fasilitas pendidikan formal pada para santri yang ada di sekitar desa Secang, melihat banyaknya pesantren yang belum memberikan pendidikan formal kepada para santri yang sedang menuntut ilmu di pesantren.

Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy mulai berjalan secara oprasional pada setahun setelah pendirian sekolah ini yakni pada tahun 1992. Awal mula masa pendirian, sekolah ini memiliki tiga lokal kelas, satu ruang guru, Masjid, dan juga ruang perpustakaan. Pembangunan gedung sekolah ini di koordinir oleh Yayasan Ibrahimy yang bisa dikatakan cabang dari yayaan LP Ma'arif milik Nahdhatul Ulama.



Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy baru melewati dua pergantian kepemimpinan. KH. Husaini Hafidz Nasrullah memimpin mulai tahun 1992-2010, lalu di lanjutkan oleh H. Sholihin, S.Pd, M.Pd.I dari tahun 2010 sampai sekarang.<sup>62</sup>

## 2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi

VISI :

"Terwujudnya generasi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berprestasi, terampil, berakhlakul karimah, berbudaya islami dan berahlussunnah wal jama'ah serta berwawasan lingkungan"

MISI :

- a. Menjadikan maadrasah sebagai lembaga pendidikan kebanggaan umat.
- b. Mewujudkan madrasah sebagai sentra penempatan diri menuju muslim baik dalam wawasan keilmuan (teoritis) maupun perilaku (praktis).
- c. Menjadikan madrasah sebagai kawasan komunitas yang sehat, bersih, indah dan ramah lingkungan.
- d. Mererapkan manajemen partisipatif segenap elemen warga madrasah dalam setiap pengambilan keputusan.
- e. Menciptakan metode pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.
- f. Membangun karakter siswa berdasarkan keimanan dan ketaqwaan menurut ajaran islam ahlissunnah wal jama'ah.

<sup>62</sup> Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi

### 3. Struktur Organisasi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi

Struktur organisasi pendidik Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023, digambarkan dalam struktural sebagai berikut:<sup>63</sup>

- 
- a. Komite Sekolah : H. Moh. Husen
  - b. Kepala Sekolah : H. Sholihin, S.Pd. M,Pd.I
  - c. Wakil Kepala Sekolah : Supyanto, S.Ag
  - d. Unit Perpustakaan : Naila Wardatun, S.Kom
  - e. Tata Usaha : Siti Fatimah, S.E
  - f. Waka Kurikulum : Abdur Rozi, S.Pd
  - g. Waka Kesiswaan : Ali Mahrus, S.Pd
  - h. Waka Prasarana : Sofiatun, M.Pd.I
  - i. Waka Humas : Misdin. S.Pd.I
  - j. Wali Kelas VII : Aristyani, S.IP
  - k. Wali Kelas VIII : Nurhalimah, S.Pd.I
  - l. Wali Kelas IX : Miftahul Fitri, S.E

### 4. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

Berdasarkan data hasil dokumnetasi pada 21 September 2022 tentang keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy diperoleh jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy berjumlah 11 Orang yang terdiri

<sup>63</sup> <sup>63</sup> Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi

dari 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang, 1 orang guru bimbingan konseling dan 9 orang guru mata pelajaran untuk lebih jelasnya berada di lampiran.<sup>64</sup>

## 5. Data siswa Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

Berdasarkan data hasil dokumentasi pada 13 Maret 2023 tentang keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy diperoleh jumlah siswa sebanyak 50 siswa. Dengan rincian kelas VII jumlah siswanya sebanyak 15 orang, kelas VIII sejumlah 15 orang dan kelas IX sejumlah 20 orang.

**Tabel 4.1**  
**Siswa Siswi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy:<sup>65</sup>**

No	Kelas	L	P	Total
1.	Kelas VII	5	10	15
2.	Kelas VIII	6	9	15
3.	Kelas IX	7	13	20
	Total	18	32	50

(Sumber: Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy)

## 6. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

**Tabel 4.2**  
**Prasarana Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy**

No.	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1.	Ruang Guru	1 Unit	6	5
2.	Ruang Kelas 7	1 Unit	9	7
3.	Ruang Kelas 8	1 Unit	9	7
4.	Ruang Kelas 9	1 Unit	9	7
5.	Ruang Lab	1 Unit	15	12

<sup>64</sup> <sup>64</sup> Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi

<sup>65</sup> <sup>65</sup> Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi

6.	Ruang Perpustakaan	1 Unit	5	4
7.	Ruang WC	2 Unit	2	1

(Sumber: Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy)

**Tabel 4.3**  
**Sarana Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy**

No.	Nama Sarana	Keterangan	Kondisi
1.	Meja dan Kursi Guru	5 Set	Baik
2.	Papan Tulis	4 Buah	Baik
3.	Jam Dinding	6 Buah	Baik
4.	Papan Pengumuman	3 Buah	Baik
5.	Kursi dan Meja Tamu	1 Set	Baik
6.	Kursi dan Meja Siswa	33 Set	Baik
7.	Rak Karya Siswa	3 Buah	Baik
8.	Tempat Cuci Tangan	3 Buah	Baik
9.	Rak Perpustakaan	1 Set	Baik
10.	Lemari Inventaris	1 Buah	Baik
11.	Lemari Kelas	3 Buah	Baik
12.	Komputer	1 Buah	Baik
13.	Printer	1 Buah	Baik

(Sumber: Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy)

## **B. Penyajian Data dan Pembahasan**

### **1. Strategi Intern Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi**

Strategi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu lembaga untuk mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan observasi pada Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 terlihat pelaksanaan proses belajar mengajar sangat tertib diikuti oleh

seluruh peserta didik. Dalam hal ini peneliti juga bertatap muka dengan kepala Madrasah dan staf sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal dijelaskan bahwa sebelum penerapan strategi madrasah baik secara intern maupun ekstern diketahui bahwa jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi berjumlah 30 siswa. Pembagiannya dijelaskan pada tabel beriku ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy:<sup>66</sup>**

No	Kelas	L	P	Total
1.	Kelas VII	5	5	10
2.	Kelas VIII	3	6	9
3.	Kelas IX	4	7	11
	Total	12	18	30

(Sumber: Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy)

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa Madrasah sangat memerlukan penerapan strategi yang tepat untuk meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah tsanawitah Ibrahimy Banyuwangi. Hal ini dijelaskan strategi Madrasah di Ibrahimy Banyuwangi dengan melakukan penerapan strategi intern dan ekstern.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dijelaskan terkait strategi yang digunakan Madrasah meliputi strategi internal dan Eksternal. Adapun startegi internanya dipaparkan sebagai berikut:

“madrasah sangat memperhatikan citra madrasah mbak. Madrasah juga memunculkan program-program unggulan yang nantinya diharapkan output dari Madrasah ini bisa berkualitas. Salah satunya yang kami lakukan ya memberikan pelatihan kepada guru

<sup>66 66</sup> Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi

atau melakukan supervisi pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan bisa menyenangkan sehingga siswa bisa dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran”<sup>67</sup>

Hal lain juga ditambahkan oleh bagian Waka kesiswaan, Berikut petikan hasil wawancaranya:

“secara internalnya sendiri kami mengusahakan untuk memaksimalkan kualitas dari peserta didik itu sendiri mbak. Mampu mengikuti daya saing ketika di lembaga maupun diluar lembaga. Hal ini harus benar-benar diperhatikan karena zaman sekarang kan semuanya sudah serba digital maka penguasaan terhadap IPTEK tidak boleh tertinggal”<sup>68</sup>

Hal lain juga diperjelas oleh salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“Madrasah masih berada dinaungan pesantren jadi kami mengusahakan nilai-nilai Islam terus terapkan dengan baik. Hal lain juga diperhatikan seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penguasaan IPTEK sehingga kualitas peserta didik bisa dimaksimalkan dengan baik”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu meningkatkan kualitas peserta didik dalam bentuk upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penguasaan IPTEK dan penerapan nilai-nilai Islam.

Strategi intern tidak hanya berfokus pada pembelajaran saja melainkan memperhatikan penampilan Madrasah menjadi lebih menarik.

Hal ini dijelaskan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Madrasah mengupayakan agar lembaga bisa menjadi tempat belajar yang aman dan nyaman bagi warga sekolah. Disini

<sup>67</sup> Kepala Madrasah, Wawancara, 3 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>68</sup> Waka Kesiswaan, Wawancara, 27 Maret 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>69</sup> Guru, Wawancara, 13 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

Madrasah memperbaiki sarana prasarana dengan merenovasi ruangan, pengecatan, dan pembuatan taman juga mbak. sarana prasarana yang lengkap juga akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran”<sup>70</sup>

Hal lain juga ditambahkan oleh salah satu guru. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“Kepala Madrasah selalu melakukan pengawasan terkait pelaksanaan pembelajaran di Madrasah mbak. Dari bangunan Madrasah, keindahan Madrasah semuanya benar-benar beliau perhatikan. Menurut saya ini juga penting karena dengan penampilan madrasah yang indah akan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Setiap tahunnya Madrasah selalu ada pembaruan mbak. Seperti melakukan pengecatan ruangan, renovasi ruangan dan lain sebagainya.”<sup>71</sup>

Berdasarkan petikan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan memperbaiki sarana prasarana Madrasah seperti merenovasi ruangan, pengecatan ruangan dan pembuatan taman,. Hal ini dijelaskan dengan penampilan Madrasah yang indah dan menarik akan mampu memberikan persepsi baik kepada masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada Madrasah yang aman, nyaman dan menyenangkan.

Untuk membuktikan penjelasan diatas, peneliti mengunjungi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy pada hari Senin tanggal 10 April 2023 Jam 08.30 WIB. Terlihat kondisi madrasah sangat bersih, rapi dan indah

<sup>70</sup> Kepala Madrasah, Wawancara, 3 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>71</sup> Guru, Wawancara, 13 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy



karena ada tamannya.<sup>72</sup> Berikut hasil dokumentasi peneliti untuk memperkuat hasil penelitian:

**Gambar 4.1**  
**Kondisi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy**



Strategi Intern Madrasah selanjutnya yaitu sekolah melakukan kerjasaman antar tenaga pendidik dan Kepala Madrasah untuk melaksanakan program dan mengembangkan potensi Peserta didik .

Berikut petikan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah:

“untuk meningkatkan jumlah peserta didik, tentunya harus ada teamwork yang baik mbak. Jadi biasanya saya ketika rapat akan menghimbau guru-guru untuk terus saling bekerja salam dalam mensukseskan program-program Madrasah serta mengembangkan potensi peserta didik. Selain itu untuk menyambut tahun ajaran baru, dalam meningkatkan jumlah peserta didik dengan membentuk timwork Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB). Hal ini ditujukan untuk memudahkan informasi Madrasah juga cepat tersampaikan kepada masyarakat”<sup>73</sup>

<sup>72</sup>Observasi, 10 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>73</sup> Kepala Madrasah, Wawancara, 3 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy



Hal lain juga ditambahkan oleh guru Madrasah. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“dalam meningkatkan jumlah peserta didik biasanya Madrasah membuat tim mbak. jadi nanti biasanya kan dari keluarga, teman atau kerabat ada yang ingin menyekolahkan anaknya bisa dengan mudah memberikan informasi terkait penerimaan peserta didik.”<sup>74</sup>

Hal lain juga diperjelas oleh guru lainnya. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“strategi intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan membentuk tim PPDB. Selain itu kerjasama antar guru-guru juga mbak yang terus berkoordinasi sama Kepala Madrasah. Salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler juga guru mengembangkan potensi peserta didik. Seperti yang kita ketahui kalau peserta didik berkualitas dengan potensi yang dimiliki maka output yang dihasilkan Madrasah juga akan berkualitas. Yang nantinya bisa membuat masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya”.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi intern madrasah yaitu membentuk timwork serta menjalin kerjasama antara tenaga pendidik dan Kepala Madrasah”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa startegi intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten banyuwangi meliputi, 1) meningkatkan kualitas peserta didik melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, penguasaan IPTEK serta penerapan nilai-nilai Islam. 2) Memperbaiki sarana prasarana meliputi renovasi ruangan, pengecatan ruangan, dan pembuatan taman. 3) Kerjasama antar tenaga pendidik dan

<sup>74</sup> Guru, Wawancara, 13 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>75</sup> Guru, Wawancara, 13 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

Kepala Madrasah dengan menjadi teamwork yang baik untuk melaksanakan program dan mengembangkan potensi peserta didik

## **2. Strategi Ekstern Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi**

Strategi Madrasah tidak hanya secara internal yang dikembangkan melainkan strategi secara eksternal juga harus dijalankan. Karena dalam hal meningkatkan jumlah peserta didik melibatkan masyarakat pada umumnya. Adapun strategi eksternal Madrasah dijelaskan oleh Kepala Madrasah. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“kalau untuk eksternalnya yaa pastinya kami memanfaatkan sosial media mbak. jadi melalui sosial media kami menshare hal-hal yang berkaitan dengan Madrasah. Salah satunya terkait program unggulan, maupun prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy. Menurut saya sosial media membawa dampak yang cukup besar mbak karena masyarakat sekarang semuanya bermain sosial media jadi kita memanfaatkannya untuk menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sehingga bisa meningkatkan jumlah peserta didik”<sup>76</sup>

Hal lain juga ditambahkan oleh salah satu guru kelas. Berikut petikan hasil wawancaranya;

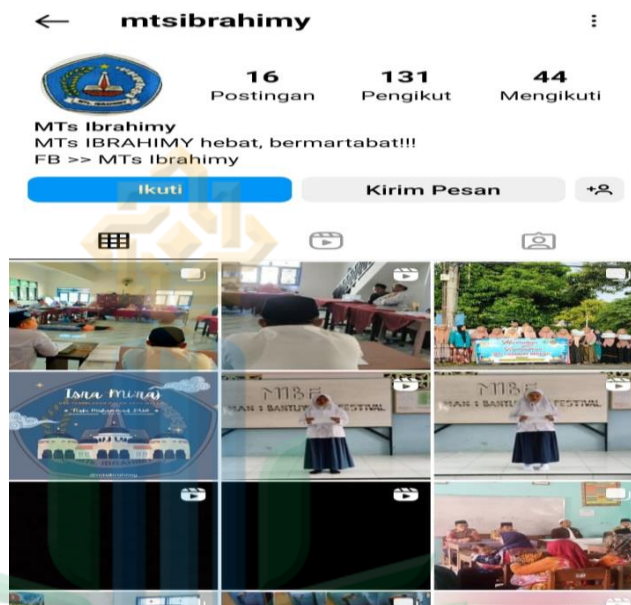
“untuk meningkatkan jumlah peserta didik, secara eksternalnya menggunakan akun sosial media yang sekolah miliki mbak. Disana memuat segala informasi tentang sekolah. Dengan sosial media, kami mempromosikannya agar eksistensi dari Madrasah bisa sampai pada masyarakat umum.”<sup>77</sup>

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi dari akun sosial media Madrasah Ibrahimy Banyuwangi.

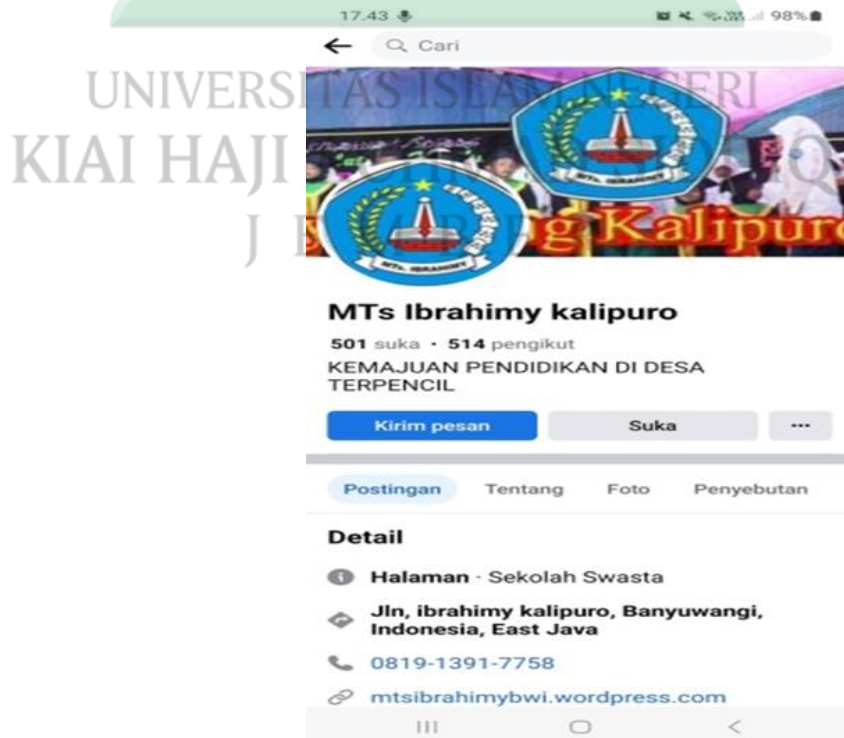
<sup>76</sup> Kepala Madrasah, Wawancara, 3 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>77</sup> Guru, Wawancara, 13 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

**Gambar 4.2**  
**Akun Instagram Mts Ibrahimy**



**Gambar 4.3**  
**Akun Facebook Mts Ibrahimy**



Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi melakukan strategi ektern dengan memanfaatkan sosial media dengan baik. Hal lain juga diperjelas oleh Waka kesiswaan, berikut petikan hasil wawancaranya:

“setiap tahun ajaran baru, jumlah peserta didik baru di Madrasah Alhamdulillah selalu meningkat mbak.kalau ditanya soal strategi yang kami gunakan yaitu promosi mbak. salah satu caranya dengan memposting kegiatan-kegiatan Madrasah, Program-program unggulan, serta prestasi yang pernah di raih oleh siswa. Hal ini saya rasa cukup menarik minat masyarakat untuk mengetahui eksistensi Madrasah. Diharapkan mnculnya kepercayaan kepada Madrasah”<sup>78</sup>

Berdasarkan petikan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi eksternal Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu dengan memanfaatkan sosial media.

Strategi Madrasah tidak bisa dianggap remeh. karena seperti yang kita ketahui bahwa ketatnya persaingan antar lembaga maka Madrasah harus selalu berinovasi untuk mengembangkan eksistensi lembaga. Dalam hal ini, Madrasah juga menerapkan strategi secara eksternal untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“untuk strategi selanjutnya secara eksternal lembaga membuat brosur yang memuat informasi PPDB, visi misi lembaga, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, program unggulan lembaga, prestasi yang diraih serta sarana prasarana yang dimiliki oleh Madrasah”<sup>79</sup>

Hal lain juga ditambahkan oleh salah satu guru kelas. Berikut petikan hasil wawancaranya:

<sup>78</sup> Waka kesiswaan, Wawancara, 8 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>79</sup> Kepala Madrasah, Wawancara, 3 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

“pembuatan spanduk dan brosur juga menjadi strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. biasanya memuat visi misi, prestasi yang sudah pernah diraih siswa, serta syarat pendaftaran masuk di Madrasah”<sup>80</sup>

“

Selain itu, untuk menambah data penelitian peneliti terkait strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik, peneliti mengunjungi Madrasah pada hari Senin tanggal 10 April 2023. Dimana terdapat brosur yang berisi tata cara pendaftaran di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy dilengkapi dengan visi misi, program Madrasah dan lain sebagainya.<sup>81</sup>

**Gambar 4.4**  
**Brosur Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy**



Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi ekstern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan pemanfaatan brosur atau spanduk.

<sup>80</sup> Gur, Wawancara, 13 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>81</sup> Observasi, 10 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

Dunia pendidikan saat ini harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan. Lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika dikelola seadanya. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap madrasah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik karena jika tidak demikian maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Di samping itu, madrasah pun dituntut untuk dapat memosisikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya.

Adapun strategi ekstern Madrasah selanjutnya dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu melakukan sosialisasi dengan perangkat pemerintah sekitar. Berikut petikan hasil wawancara dengan

Kepala Madrasah:

“kami juga melakukan pendekatan kepada beberapa perangkat desa mbak. Hal ini kami lakukan untuk mensosialisasikan atau memperkenalkan program-program dari Madrasah serta visi misi dari lembaga itu sendiri agar eksistensi dari lembaga bisa dikenal oleh masyarakat”<sup>82</sup>

Hal lain juga ditambahkan oleh Waka kesiswaan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“strategi memang penting untuk sebuah lembaga mbak. apalagi secara kuantitas jumlah peserta didik minim maka perlu ada upaya untuk meningkatkannya. Setau saya kepala Madrasah pernah bekerja sama dengan kepala desa mbak. Waktu itu ada acara.

<sup>82</sup> Kepala Madrasah, Wawancara, 3 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy



disana kepala Madrasah diberi kesempatan untuk mensosialisasikan Madrasah. menurut saya ini hal yang bagus untuk lembaga karena dengan demikian keberadaan Madrasah bisa diketahui oleh masyarakat.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi ektern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu dengan sosialisasi dengan perangkat pemerintah sekitar.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas diketahui bahwa strategi yang ada mampu meningkatkan jumlah peserta didik yang ada di Madrasah tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi. Berdasarkan data hasil dokumentasi pada 13 Maret 2023 tentang keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy diperoleh jumlah siswa sebanyak 50 siswa. Dengan rincian kelas VII jumlah siswanya sebanyak 15 orang, kelas VIII sejumlah 15 orang dan kelas IX sejumlah 20 orang. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik tahun pelajaran 2023 pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy:<sup>84</sup>**

No	Kelas	L	P	Total
1.	Kelas VII	5	10	15
2.	Kelas VIII	6	9	15
3.	Kelas IX	7	13	20
	Total	18	32	50

(Sumber: Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>83</sup> Waka kesiswaan, Wawancara, 8 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>84</sup> <sup>84</sup> Arsip Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi ektern madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu 1) memanfaatkan sosial media, 2) pembuatan brosur atau spanduk, 3) sosialisasi dengan pemerintah sekitar.

### **3. Kendala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi**

Dalam mencapai visi misi lembaga tentunya dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari kendala yang dihadapi. Kendala dalam meningkatkan jumlah pendidik bisa dari internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala madrasah dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi yaitu kesulitan mendapat respon dari masyarakat. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“kendala yang kami hadapi yaitu kurangnya respon dari masyarakat terkait strategi yang sudah Madrasah lakukan. Jadi ada beberapa masyarakat yang kurang melirik atau merespon. ini perlu evaluasi secara berkelanjutan mbak. mungkin dari promosi kita kurang menarik atau lain sebagainya. Selain itu kendalanya pasti adanya persaingan yang ketat antar lembaga. jadi kami juga harus kompetitif dan membuat strategi agar secara kuantitas di Madrasah jumlah peserta didiknya bertambah”<sup>85</sup>

Hal lain juga ditambahkan oleh Waka kesiswan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“untuk kendala sendiri dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu adanya persaingan ketat antar lembaga. Jadi mendorong kita untuk terus berinovasi agar membawa pembaharuan yang lebih baik kedepannya”<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Kepala Madrasah, Wawancara, 15 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

<sup>86</sup> Waka kesiswaan, Wawancara, 17 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy



Hal lain juga diperjelas oleh salah satu guru. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“kendala akan selalu ada ya mbak. setau saya tentang strategi yang ada itu kendalanya yaa adanya daya saing dengan lembaga lain. dimana menuntut kami harus bisa mengikuti daya saing tersebut. Karena kalau kita tidak melakukan apa-apa kita akan ketinggalan baik secara kuantitas maupun kualitas lembaga. selain itu adanya masyarakat yang kurang merespon terkait strategi Madrasah.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu 1) minimnya respon masyarakat, 2) persaingan ketat antar lembaga.

### C. Temuan Masalah

#### 1. Strategi Intern Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi

Madrasah merupakan salah satu lembaga yang banyak diminati oleh masyarakat karena kegiatan di Madrasah juga ada nilai-nilai keagamaan. Madrasah mempunyai visi misi sehingga harus ada pelaksanaan yang bisa mencapai tujuan dari Madrasah itu sendiri. Sehingga untuk mencapai tujuan Madrasah, maka diperlukan adanya strategi.

Hal ini selaras dengan teori menurut Mohammad Asrori yang menjelaskan bahwa strategi merupakan rencana jangka panjang untuk

<sup>87</sup> Guru, Wawancara, 17 April 2023, Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy

mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>88</sup>

Selanjutnya Suhardan menjelaskan strategi sekolah adalah seperangkat tindakan yang seyogyanya dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mengkomodasi segenap kemampuan sekolah yang dimiliki. Setiap tindakan yang dilakukan ditujukan untuk mencapai tujuan, usaha yang dijalankan merupakan tindakan merealisasikan tujuan agar tercapai dengan cara yang terbaik. Semua tindakan diambil karena mengerti dan memahami dengan baik bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pelipatan usaha, memaksimalkan aktifitas termasuk di dalamnya membuat keputusan, merumuskan tujuan, membuat kebijakan menyusun program, menggunakan sumber daya agar usahanya meningkatkan kualitas pendidikan berhasil.<sup>89</sup>

Adapun strategi Intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah pendidik sebagai berikut:

- a. **Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bentuk upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penguasaan IPTEK, dan penerapan nilai-nilai Islam**

<sup>88</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", Malang, Vol. 5, No. 2, Juni 2013, 168

<sup>89</sup> D Suhardan, *Standar Kinerja Guru dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Belajar, dalam Mimbar Pendidikan*, (Bandung: UPI, 2010), 203

Madrasah yang sudah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahaman dan kepemilikan terhadap Madrasahny dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada Madrasah-Madrasah yang tidak mempunyai identitas budaya.

Hal ini sesuai dengan strategi intern yang ada di Madrasah Madrasah Tsanawiyah Ibrahimiy yaitu dengan memusatkan strategi tersebut kepada siswa. yaitu meningkatkan kualitas dari peserta didik itu sendiri. Selain itu juga mengupayakan mutu pendidikan yang ada di Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa salah satu upayanya yaitu dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa bisa dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini tentunya juga selaras dengan teori menurut Sufyana yang menjelaskan apabila Madrasah yang mempunyai mutu pendidikan yang baik dan Madrasah mempunyai karakteristik pendidikan yang bagus, akan mempermudah untuk merekrut peserta didik baru. Karena Madrasah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Sufyarna, *Kapita Selekt Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004) ,139

Selain itu di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy juga menerapkan nilai-nilai keagamaan. Hal ini selaras dengan penjelasan dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, madrasah dikategorikan sebagai sekolah umum yang berciri khas islam. Madrasah bukan lagi hanya sekolah khusus keagamaan tetapi telah menjadi sekolah umum berbasis islam yang berarti memiliki nilai plus dibandingkan sekolah yang hanya mengajarkan pelajaran umum saja.<sup>91</sup>

#### **b. Memperbaiki Sarana Prasarana**

Madrasah merupakan lembaga pendidikan nirlaba yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap Madrasah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik, karena jika tidak demikian, maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain lebih menguntungkan dan menjanjikan.

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa salah satu strategi intern Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu dengan memperbaiki sarana prasarana. Seperti renovasi ruangan, pengecatan ruangan, membuat taman dan lain sebagainya. Hal ini dijelaskan dalam upaya untuk menciptakan kondisi lembaga yang indah, aman dan nyaman.

<sup>91</sup> Arief Fuchan, *Transformasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), 37

Hal ini juga didukung dengan teori Syafaruddin yang menjelaskan bahwa Organisasi atau lembaga harus memiliki strategi dalam pencapaian suatu tujuan. Strategi disusun dengan perencanaan-perencanaan organisasi dengan tahapan berupa analisis lingkungan internal dan eksternal. Adapun faktor internal berupa 1) kurikulum, 2) sumber daya manusia, 3) sarana dan prasarana, 4) pembiayaan pendidikan, 5) manajemen sekolah, dan 6) kepemimpinan.<sup>92</sup>

Selain itu diperkuat oleh teori yang menjelaskan strategi untuk menarik peserta didik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:<sup>93</sup>

#### 1) Fasilitas

Terdapat beberapa pengembangan fisik yang cukup berarti pada Madrasah. Adanya fasilitas yang memadai akan menambah kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### 2) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah telah membuka peluang kepada para guru, orang tua dan peserta didik untuk dapat bebas mengungkapkan apa yang perlu diutarakan agar memenuhi kebutuhan mereka terutama dalam rangka pengembangan Madrasah. Agar perkembangan Madrasah dapat lebih maju, dan memenuhi standar kebutuhan pendidikan yang diperlukan.

<sup>92</sup> Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002), 14

<sup>93</sup> <http://www.contoh-model-pembaharuan-madrasah.blogspot.com>. Diakses 10 april 2021

### 3) Guru

Guru yang lebih profesional dan muda akan memberikan peluang untuk menarik peserta didik. Kemudian guru juga dituntut untuk lebih aktif memberikan bantuan kepada peserta didik dalam belajar. Kedisiplinan guru juga dituntut agar mutu pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan apa yang di ingin. guru yang profesional, disiplin akan dapat menarik peserta didik untuk perkembangan Madrasah yang lebih maju.

### 4) Peserta didik

Keadaan peserta didik yang mempunyai lulusan yang berkualitas dalam arti mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan setiap lulusan yang dikeluarkan akan dapat mengaplikasikan ilmunya diluar Madrasah serta berguna bagi masyarakat setiap lulusan yang dikeluarkan.

### 5) Hubungan Masyarakat

Kerja sama yang dilakukan oleh pihak Madrasah dengan masyarakat akan menambah perkembangan dan kemajuan Madrasah. Oleh karena itu, masyarakat mendukung adanya perubahan yang terjadi pada Madrasah. Kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat telah meningkat minat masyarakat untuk memasukan anaknya ke Madrasah

**c. Kerjasama antar tenaga pendidik dan Kepala Madrasah untuk melaksanakan program dan mengembangkan potensi Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa strategi intern dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimiy yaitu dengan menjalin kerjasama yang baik dengan warga sekolah. Dijelaskan bahwa kerjasama disini sebagai bentuk upaya dalam melaksanakan kegiatan sekolah dan mengembangkan potensi dari peserta didik.

Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala madrasah tidak dapat berkerja sendiri, kepala madrasah harus bekerja sama dengan para guru dan staf yang dipimpinnya, dengan orang tua murid atau pihak pemerintah setempat. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto bahwa Kepala Madrasah adalah “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana menjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.<sup>94</sup>

Dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan misi organisasi maka suatu organisasi menggunakan bentuk atau tipe strategi tertentu. Menurut Koten dalam Salusu tipe-tipe strategi meliputi:<sup>95</sup>

<sup>94</sup> Sri Purwanti Nasution, “Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru”, Lampung, Vol. 5, No. 2, November 2017. 196

<sup>95</sup> J Salusu. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, (Grasindo : Jakarta, 2008), 104

1) *Corporate Strategy* (strategi organisasi).

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategis yang baru;

a) *Program Strategy* (strategi program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategis dari suatu program tertentu;

b) *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya). Strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi.

c) *Institutional Strategy* (strategi kelembagaan). Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

**2. Strategi Ekstern Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi**

**a. Memanfaatkan sosial media**

Berdasarkan hasil penelitian, salah satu strategi eksternal Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan memanfaatkan sosial media. Dimana melalui akun Madrasah membagikan segala informasi tentang Madrasah. Mulai dari visi misi Madrasah, Syarat pendaftaran masuk Madrasah, kegiatan-kegiatan Madrasah serta prestasi yang pernah diraih dan lain sebagainya.



Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakilkan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi.

Hal ini selaras dengan teori Ardianto yang menjelaskan bahwa media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>96</sup>

Merebaknya situs media sosial yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi, begitupula dalam dunia pendidikan. Masyarakat bisa mengetahui informasi yang ingin di peroleh pada sebuah lembaga.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), 125

<sup>97</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 11

## b. Pembuatan brosur atau Spanduk

Kepala Madrasah harus mempunyai visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan, dalam hal ini peserta didik, orangtua peserta didik, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Untuk menyampaikan itu semua perl adanya strategi pemasaran.

Adapun strategi ektern Madrasah Tsanawiyah Ibrahimiyah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan pembuatan brosur dan spanduk sebagai bentuk promosi. Hal ini selaras dengan teori yang menjelaskan bahwa promosi mengarahkan seseorang agar dapat mengenal produk perusahaan, lalu memahaminya, berubah sikap menyukai, yakin, kemudian membeli dan selalu ingat akan produk tersebut<sup>98</sup>

Pentingnya promosi dapat digambarkan lewat perumpamaan bahwa pemasaran tanpa promosi dapat ibaratkan seseorang pria berkecamata hitam yang dari tempat gelap pada malam kelam mengedipkan matanya pada seorang gadis cantik dari kejauhan. Tak seorang pun yang tau apa yang dilakukan pria tersebut, selain dirinya sendiri.

---

<sup>98</sup> Musrid M, *Manajemen Pemasaran Ed 1 Cet 7* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 95.

Hal ini juga diperkuat oleh teori yang dijelaskan E Mulyasa yang menyatakan Dalam kegiatan promosi tidak secara langsung dilaksanakan, adapun tahap-tahap sebelum melakukan kegiatan promosi, seperti :

1) Petakan target

Sebelum melakukan promosi hendaknya tahu siapa dan berapa calon siswa yang akan diterima. Pemetaan seperti ini pastinya memerlukan tenaga dan pikiran lebih banyak. Tapi ini hanya di awal. Jika sekarang kita mulai memperkirakan calon siswa baru pada 1 sampai 5 tahun mendatang, di tahun depan kita hanya akan menambah calon siswa pada 1 tahun ajaran berikutnya. Begitupun seterusnya.

2) Kenalkan Sekolah

Tahap ini belum masuk pada tahap promosi sekolah. Kenalkan! Jangan terburu menunjukkan kesan ingin mempromosikan diri. Beberapa sekolah mengalami kegagalan karena kerap menyelipkan kata-kata iklan layaknya sales. Alasan perlu mengenalkan sekolah dengan tepat adalah karena banyak orang tua yang hanya mengenal identitas, bangunan, prestasi atau program unggulan dari luar. Jadi sekolah harus mengenalkan kekuatan sekolah, seperti:

a) Buat event di sekolah target.

Jika sekolah targetnya adalah TK atau SD, usahakan memilih event yang menghadirkan orang tua siswa. Penentuan

waktu merupakan hal penting dalam mengadakan event. Pilih waktu yang tidak mengganggu jalannya KBM, seperti jeda antara ulangan akhir dan libur semestersemester.

b) Memaksimalkan blog/website sekolah dan sosial. Permudah target dalam mengakses informasi tentang sekolah melalui internet, yakni lewat sosial media atau lewat blog/website. Tampilkan suasana sekolah apa adanya, yaitu fotofoto kegiatan sehari-hari. Hanya dengan 2 media ini, asalkan konsisten dan terawat dengan baik, akan menambah kesan positif bagi calon siswa dan orang tua.

### 3) Promosikan

Kalau tahap 1 dan 2 sudah dikerjakan, barulah melakukan promosi. Media atau metode promosi yang umum digunakan adalah sebagai berikut: 1) Brosur 2) Banner 3) Spanduk 4) Presentasi di sekolah-sekolah 5) Video 6) kegiatan beasiswa. Bisa juga menggunakan media-media di atas sebagaimana sekolah lain.

Hanya bedanya, karena target sudah di petakan maka akan mempermudah menentukan skala prioritas. Yang terpenting, jangan lupa mencantumkan 6 hal penting ini pada setiap media promosi:<sup>43</sup> 1) Fasilitas unggulan sekolah 2) Prestasi akademik dan non akademik 3) Profil guru dan tenaga kependidikan 4) Program

unggulan sekolah 5) Kultur / Lingkungan sekolah 6) Kreativitas dalam KBM.<sup>99</sup>

### c. Sosialisasi dengan perangkat pemerintah

Pelayanan publik merupakan salah satu unsur penting bagi organisasi publik termasuk organisasi pemerintah. Oleh karena itu pelayanan publik yang diberikan aparatur pemerintah (birokrasi pemerintah) harus senantiasa berorientasi pada kepentingan publik. Pemenuhan terhadap kepentingan publik secara substantif sudah selayaknya memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan agar masyarakat yang dilayani dapat memberikan tanggapan positif terhadap hasil pelayanan yang diberikan oleh aparatur pemerintah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa strategi ektern madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan melakukan sosialisasi dengan perangkat pemerintah. Dimana lembaga mengenalkan keberadaan madrasah kepada masyarakat dengan menjalin kerjasama dengan perangkat pemerintah untuk mensosialisasikan informasi terkait Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy.

### 3. Kendala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi

Strategi memberikan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil cenderung

<sup>99</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung:Rosdakarya, 2009),43.

bersifat subyektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain. Menurut Alma mendefinisikan strategi sebagai suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya.

Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai dengan tepat. Substansi strategi pada dasarnya merupakan rencana, oleh karena itu strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternatif yang tersedia bagi suatu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi sebagai berikut:

**a. Masyarakat kurang merespon**

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi juga merupakan upaya bagaimana tujuan-tujuan perencanaan dapat dicapai dengan mempergunakan sumber-sumber yang dimiliki. Diusahakan pula untuk mengatasi kesulitan-kesulitan serta tantangan-tantangan yang ada. Strategi dapat berupa upaya untuk menyusun target, program, proyek untuk

tercapainya tujuan-tujuan serta tugas pokok perencanaan. Strategi disusun berdasarkan promises dan tujuan yang telah ditetapkan<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa salah satu kendala Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy meningkatkan jumlah peserta didik yaitu kurangnya respon dari masyarakat terkait strategi yang sudah dijalankan.

Hal ini perlu Madrasah perhatikan dan diperlukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. bagaimana kita dapat menang dipasar. Hal ini merupakan pembeda atau dikenal dengan differentiators. Pembeda yang dibuat atau differentiators, adalah unsur yang bersifat spesifik dari strategi yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul dipasar, yaitu bagaimana organisasi akan mendapatkan pelanggan secara luas

#### **b. Persaingan ketat antar lembaga**

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan salah satu kendala yang dihadapi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy yaitu adanya persaingan yang ketat antar lembaga. Bermunculannya lembaga-lembaga pendidikan baru, pada satu sisi merupakan sinyal positif akan tingginya tingkat perhatian pemerintah ataupun masyarakat terhadap dunia pendidikan, namun pada sisi yang lain persaingan antar lembaga pendidikan itu semakin atraktif. Dengan pertimbangan ini, strategi pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak diperlukan

<sup>100</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 16

Hal ini selaras dengan teori menurut Learned, Christensen, Andrews, dan Gust sebagaimana yang dikutip oleh Freddy Rangkuti mengemukakan, bahwa strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing.<sup>101</sup>

Persaingan antar lembaga pendidikan merupakan sebuah kenyataan yang tak terbantahkan dan berlangsung semakin ketat. Kondisi demikian semestinya disikapi lembaga pendidikan dengan berbagai langkah antisipatif jika mereka menginginkan eksistensi dan pengembangan secara berkelanjutan. Beberapa strategi sebenarnya dapat dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan jika ingin memenangkan persaingan antar lembaga.

Madrasah pun dituntut untuk dapat memposisikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan hal ini penyelenggara pendidikan juga dituntut untuk kreatif dalam menggali keunikan dan keunggulan Madrasahny agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan. Di tengah persaingan yang semakin ketat, banyak strategi yang dilakukan oleh Madrasah untuk meningkatkan jumlah peserta didiknya

---

<sup>101</sup> Sudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (: Penerbit Erlangga, 2005), 1.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Strategi intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Kabupaten banyuwangi tahun pelajaran 2023 meliputi, 1) meningkatkan kualitas peserta didik melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, penguasaan IPTEK serta penerapan nilai-nilai Islam. 2) Memperbaiki sarana prasarana meliputi renovasi ruangan, pengecatan ruangan, dan pembuatan taman. 3) Kerjasama antar tenaga pendidik dan Kepala Madrasah dengan menjadi teamwork yang baik untuk melaksanakan program dan mengembangkan potensi peserta didik
2. Strategi ekstern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy tahun pelajaran 2023 yaitu 1) Memanfaatkan Sosial Media, 2) Pembuatan spanduk dan brosur, dan 3) melakukan sosialisasi dengan perangkat pemerintah sekitar.
3. Kendala Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy tahun pelajaran 2023 yaitu 1) madrasah mengalami kesulitan karena adanya masyarakat yang kurang merespon terkait strategi Madrasah, 2) Persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan.

## B. Saran

### 1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepala Madrasah meningkatkan strategi Madrasah yang lebih efektif dengan memberikan solusi terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi baik intern maupun ekstern

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru ikut berpartisipasi dengan menjadi teamwork yang baik dalam meningkatkan eksistensi Madrasah sehingga secara kuantitas maupun kualitas Lembaga bisa meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora. 2018, *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Depublish Publisher
- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Setia
- Anshori, Ade Ikhwan. 2014. Strategi sPemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro dalam Upaya Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Cilandak). Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses pada 10 april 2021
- Aprianto, Iwan. dkk, 2020. *Manajemen Peserta Didik*, Klaten: Penerbit Lakeisha
- Asrori, Mohammad. 2013. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", Malang, Vol. 5, No. 2
- Danim, Sudarwan, 2010. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fuchan, Arief. 2004. *Transformasi Pendidikan Idlam Di Indonesia: Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*, Yogyakarta: Gama Media, 2004
- Harahap, Musaddad. 2016. "Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam", Pekanbaru, Vol. 1, No. 2
- Irfan, Itqonul. 2016. *Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Banjarpajajaran, Jawa Tengah*. Skripsi Prodi PGMI: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif –Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press
- Muhaimin. 2009. Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, hingga Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muri'ah, Siti. 2020. *Kekerasan Simbolik Di Madrasa*. Ponorogo: Myria Publisher
- Narbuko, Cholid. 2010. dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nazir, Moh. 2914. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia

- Nizar, Samsu. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, Jakarta: Ciputat Pers
- Penyusun, Tim. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press
- Purwanti Nasution, Sri. 2017. "Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru", Lampung, Vol. 5, No. 2
- Raihanah. 2015. "Konsep Peserta Didik Dalam Teori Pendidikan Islam Dan Barat", Banjarmasin, Vol. 5, No. 2
- Ramayulis, 2015. *Dasar-dasar Kependidikan, Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia
- RI, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- RI, Kementerian agama. 2015. *Al-Quran dan Terjemahan*
- Rodliyah, Siti. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* Jember: IAIN Jember Press
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik, Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Salusu, J. 2008. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Grasindo : Jakarta
- Salusu. 2014. *Strategi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pressindo
- Soleh, Abdurrahman. 2022. *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuhmencek Sukorambi Jember*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022
- Sufyarma. 2004. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode kuantitatif,kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA
- Suhardan, D. 2010. *Standar Kinerja Guru dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Belajar, dalam Mimbar Pendidikan*. Bandung: UPI

- Susanto, Happy. 2008. *Panduan Menyusun Proposal*, Jakarta: Transmedia Pustaka
- Sutrisno. 2005. "Pemberdayaaan Madrasah dalam Menghadapi Era Globalisasi". Salatiga: Jurnal PAI, Vol II No. 1
- Tarhid. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru". Brebes. Vol. 5, No. 2
- Tobroni. 2007. *Percepatan Peningkatan Mutu Madrasah*. Diambil dari <http://www.tobroni.blogspot.com>. Diakses 1 Maret 2021
- Umayah, Siti. 2015. "Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah" Vol. 7, No. 2
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta, Hidakarya Agung
- Zulmayana, Riska. 2018. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan MADRASAH TSANAWIYAH Darul Aman Aceh Besar*, Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vera Anggraeni

Nim : T20173074

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 05 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Vera Anggraeni**  
T20173074

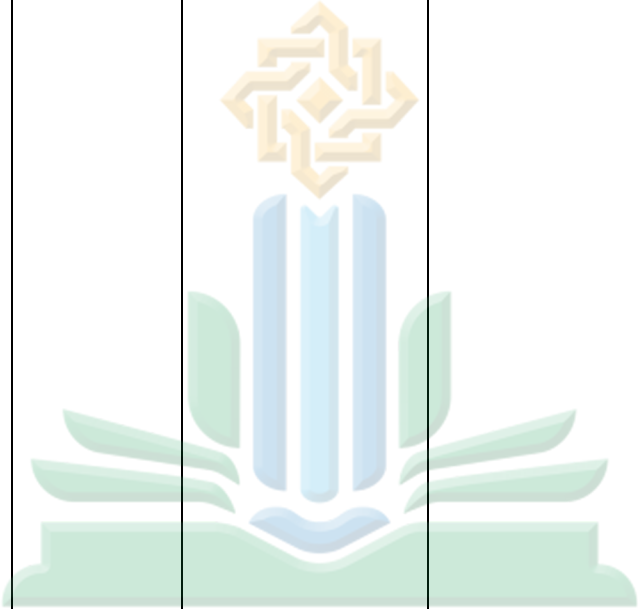
### MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	KEGIATAN YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Kabupaten Banyuwangi	1. Strategi Madrasah	1. Strategi Internal          2. Strategi eksternal	1. Meningkatkan Kualitas Peserta Didik  2. Memperbaiki Sarpras  3. Kerjasama Antar Guru dan Kepala Madrasah	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Waka Kesiswaan c. Guru  2. Dokumentasi  3. keputakaan	1. Pendekatan Kualitatif dan jenis Penelitian <i>Field Research</i> 2. Subyek Penelitian: Tehnik <i>Purposive sampling</i> 3. Tekhnik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  4. Tehnik Analisis Data: a. Pengumpulan data	1. Bagaimana strategi interen Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi ?	1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang menyenangkan      2. Penerapan nilai-nilai Keagamaan	➤ Pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas VIII terlihat guru menerapkan metode yang menyenangkan. yaitu siswa sangat aktif dalam bertanya dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru  ➤ Dalam pembelajaran dimulai dengan pembiasaan doa sebelum dan sesudah belajar. Selain itu ada pembiasaan

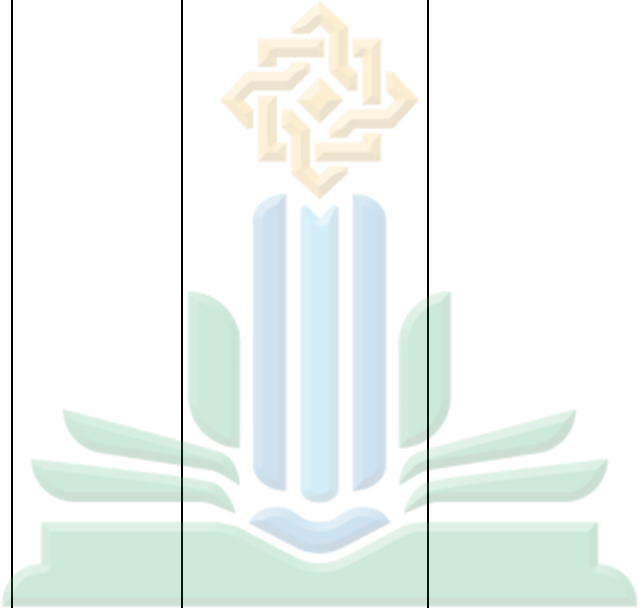

	2. Jumlah Peserta didik	1. Bertambah  2. Berkurang	Pemerintah Sekitar  1. Jumlah Peserta didik meningkat dari tahun sebelumnya  1. Jumlah peserta didik menurun dari tahun sebelumnya		b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi  5. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik		3. Renovasi Ruangan 4. Pembuatan Taman 5. Mengecat ruangan      6. Rapat Kepala Madrasah dengan guru 7. Rapat dengan Wali murid	sholat duhur berjamaah  ➤ Berdasarkan observasi peneliti ke lembaga terlihat sangat bersih dan indah dipandang. Di Madrasah dilaksanakan penambahan ruangan, pengecatan tembok dan pembuatan taman.
--	-------------------------	----------------------------------	--	--	---	--	--	---

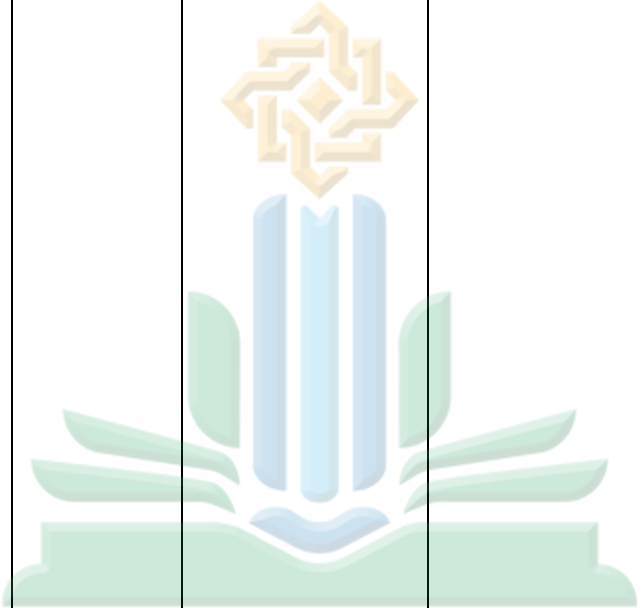
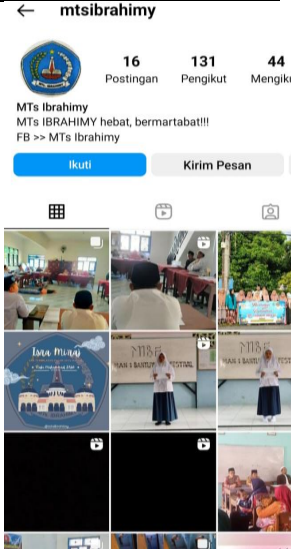


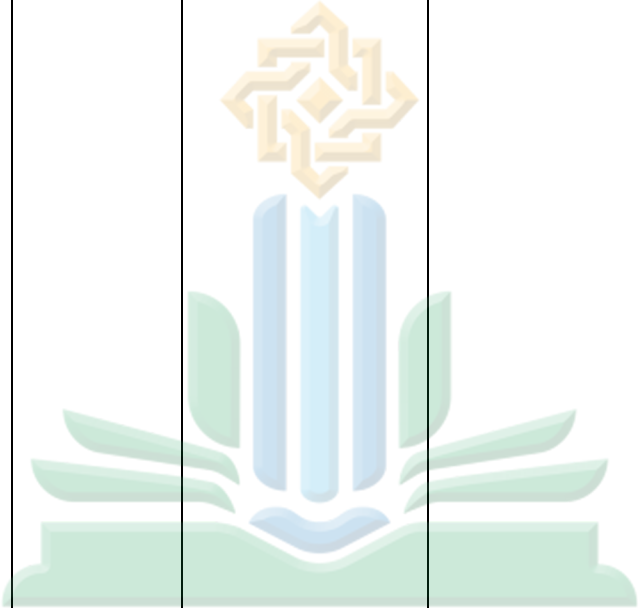


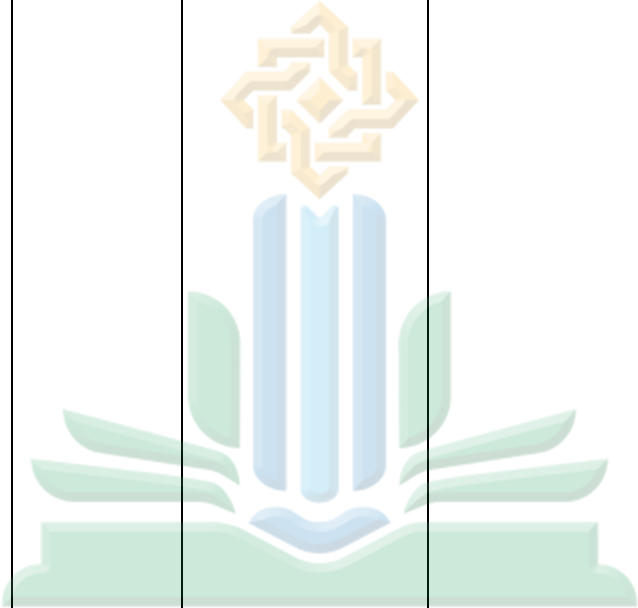
			 <p data-bbox="353 1193 1189 1394">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		2. Bagaimana strategi eksteren dalam	1. Monev kelembagaan	<p data-bbox="1845 312 2110 1339">➤ dalam hasil observasi terkait strategi intern Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dengan dilakukan rapat yaitu membentuk tim PPDB agar bisa lebih terorganisir. Selain itu kepala Madrasah juga mendeskripsikan <i>job deskripsi</i> dari masing-masing guru. Setelah itu pada hasil observasi selanjutnya Kepala Madrasah juga mengadakan pertemuan dengan wali</p>
--	--	--	--	--	--------------------------------------	----------------------	---

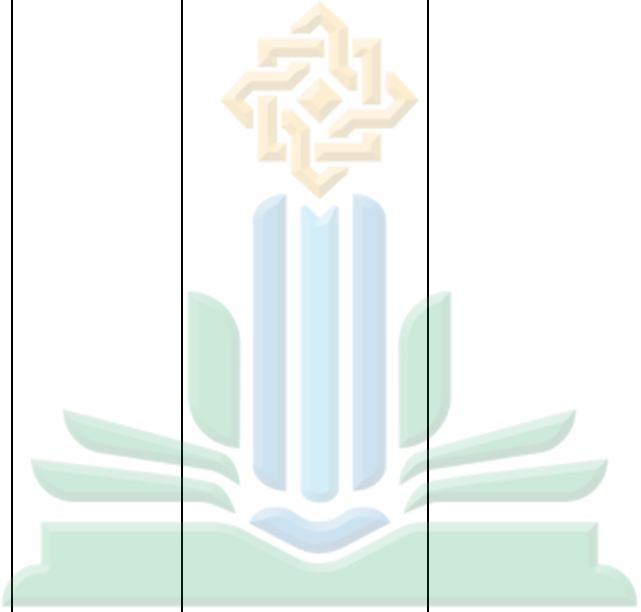
			 <p data-bbox="353 1193 1189 1394">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1406 312 1585 560">meningkatkan jumlah peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah. Ibrahimy Banyuwangi?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1608 568 1823 746">2. Mengunggah segala informasi tentang lembaga</li> <li data-bbox="1608 754 1823 933">3. Mempromosikan program lembaga di sosial media</li> </ol>	<p data-bbox="1888 312 2101 895">murid untuk melakukan kerjasama dengan membantu merekomendasikan lembaga. Dalam hal ini Kepala Madrasah menyampaikan visi misi, program-program lembaga dan lain sebagainya.</p> <p data-bbox="1843 938 2112 1337">➤ Berdasarkan hasil observasi dilakukan monev oleh Kepala Madrasah terkait strategi yang diprogramkan lembaga dalam meningkatkan jumlah peserta</p>
--	--	--	--	--	---	--	---

				<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>			<p>4. Mendesain spanduk dan brosur yang akan digunakan sebagai media promosi</p>	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdasarkan hasil observasi peneliti, Lembaga mempunyai akun sosial media untuk membagikan segala informasi tentang lembaga seperti visi misi, program, dan lain sebagainya.</li> </ul> 
--	--	--	---	--	--	--	--	---

				<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p>5. mencetak spanduk dan beosur</p> <p>6. Mendistribusikan brosur</p>	<p>7. Menghadirkan perangkat pemerintah Desa pada kegiatan Madrasah</p>	 <p>➤ Berdasarkan hasil observasi diketahui salah satu strategi yang dilakukan juga dengan membuat spanduk dan brosur. Dimana terlihat brosur didesain dengan</p>
--	--	--	---	---	--	---	---	--

			 <p data-bbox="353 1193 1189 1396">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p data-bbox="1361 970 1599 1359">3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Madrasah Tsanawiyah Ibrahimiy dalam melaksanakan</p>	<p data-bbox="1599 296 1834 451">8. Berpartisipasi dalam kegiatan Desa</p> <p data-bbox="1599 1010 1834 1302">1. Masyarakat kurang merespon strategi Madrasah 2. Persaingan ketat antar lembaga</p>	<p data-bbox="1834 296 2110 930">mencantumkan tata cara pendaftaran PPDB, program lembaga, dan prestasi yang pernah diraih oleh siswa Madrasah. Selain itu, sekolah juga memberikan brosur kepada walimurid sertamasyarakat sekitar Madrasah.</p>  <p data-bbox="1834 1289 2110 1359">➤ Berdasarkan hasil observasi</p>
--	--	--	---	--	--	---	---

						<p>n Strategi Meningkatkan Jumlah Peserta Didik?</p>		<p>15 April 2023 diketahui bahwa sekolah melakukan kerjasama dengan perangkat Desa. Dimana dalam kegiatan tersebut menghadirkan pemerintah Desa. Begitupun sebaliknya, pada tanggal 15 April 2023 Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Desa dengan mensosialisasikan program-program Madrasah yang diharapkan eksistensi lembaga bisa diketahui oleh</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	---

								<p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdasarkan hasil observasi peneliti 20 Maret 2023 peneliti mencoba menanyakan terkait eksistensi dari Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy kepada masyarakat, namun responnya ada beberapa yang tidak mengetahui informasi tentang Madrasah Ibrahimy</li> <li>➤ Selain itu peneliti juga mengamati bahwa di jalan</li> </ul>
--	--	--	---	--	--	--	--	--

									yang peneliti lalui ada beberapa spanduk punya lembaga lain. yang mana berisi informasi tentang lembaga dan tata cara pendaftaran siswa baru.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2536/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTS IBRAHIMY  
 Jl. Ibrahimy, Secang, Kalipuro, Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20173074  
 Nama : VERA ANGGRAENI  
 Semester : Semester dua belas  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTs. IBRAHIMY Kabupaten Banyuwangi selama 20 ( dua puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Sholihin, S.Pd.,M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 April 2023 an.

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



MASHUDI



**YAYASAN PENDIDIKAN NURUL AMIN IBRAHIMY  
MADRASAH TSANAWIYAH IBRAHIMY**

STATUS : TERAKREDITASI

N S M : 121235100055

N I S : 210540

AKTE NOTARIS : RADEN MAS SOEDIARTO SOENARTO, SH., SpN, No. 03.02/1998 Banyuwangi.  
Jalan Ibrahimy Secang Kalipuro Banyuwangi Jawa Timur

Nomor : MTs.506/PP.01.10/...../VI/2023

Lampiran : -

Prihal : Surat Keterangan Hasil Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : H. Sholihin, S.Pd.,M.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah MTs Ibrahimy

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Vera Anggraeni

Status : Mahasiswa

NIM : T20173074

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas adalah mahasiswa pada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah melakukan penelitian di MTs Ibrahimy Secang Kalipuro Banyuwangi pada tanggal 23 Mei s.d 23 Juni 2023 dengan judul :

**" STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI  
MTs IBRAHIMY KABUPATEN BANYUWANGI "**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Banyuwangi, 23 Juni 2023

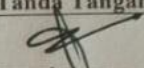



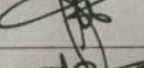

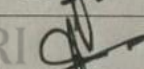
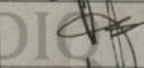


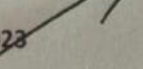
Kepala Madrasah

**H. SHOLIHIN, S.Pd.,M.Pd.I**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**“Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Mts.  
Ibrahimi Kabupaten Banyuwangi”**

Lokasi Penelitian: MTS.Ibrahimi

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 23 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala madrasah	
2.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara dengan waka kesiswaan terkait strategi intern Madrasah	
3.	Rabu 29 Maret 2023	Wawancara dengan guru terkait strategi interna madrasah	
4.	Sabtu, 1 April 2023	Mengumpulkan data terkait gambaran umum Mts Ibrahimi Kabupaten Banyuwangi	
5.	Senin, 3 April 2023	Wawancara dengan kepala Madrasah terkait strategi Madrasah terkait strategi interna dan ekstern madrasah	
6.	Sabtu, 8 April 2023	Wawancara dengan waka kesiswaan terkait strategi ekstern madrasah.	
7.	Senin, 10 April 2023	Mengumpulkan dokumentasi	
8.	Kamis, 13 April 2023	Wawancara dengan guru terkait strategi ekstern madrasah	
12.	Sabtu, 15 April 2023	Wawancara dengan kepala Madrasah terkait kendala madrasah	
12.	Senin, 17 April 2023	Wawancara dengan waka kesiswaan dan guru terkait kendala madrasah	
15	Jumat, 21 April 2023	Mengambil surat selesai penelitian	

Jum at, 21 April 2023  
 Kepala Sekolah MTS.Ibrahimi  
 Sholihin, S.Pd M.Pd.I





**DOKUMENTASI**

**(Foto Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi)**



**(Wawancara dengan Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy)**



**(Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Banyuwangi)**



**(Wawancara dengan Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy)**



## BIODATA PENULIS



Nama : Vera Anggraeni

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 Februari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Lingk. Kampung Baru, Bulusan, Klipuro,  
Banyuwangi,

Agama : Islam

Email : [akunpenting729@gmail.com](mailto:akunpenting729@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan** :

TK	: TK KHODIJAH	(2002-2004)
MI/SD	: MI SYAMSUL HUDA	(2004-2010)
SMP/Madrasah Tsanawiyah	: MTS IBRAHIMY	(2010-2013)
SMA/SMK	: MA IBRAHIMY	(2013-2016)
Perguruan Tinggi	: UIN KHAS JEMBER	(2017-2023)